

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PENYANDERAAN
PILOT SUSI AIR OLEH KELOMPOK KRIMINAL
BERSENJATA (KKB) PAPUA DI REPUBLIKA**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu (S1)**

**Oleh:
SHERLY PERMITA
NIM. 12040321575**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sherly Permita
NIM : 12040321575
Judul : Analisis Framing Pemberitaan Penyanderaan Pilot Susi Air oleh Kelompok Kiminal Bersenjata (KKB) Papua di Republika

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 3 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Juli 2024

Dekah:



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225211011011

Sekretaris/ Penguji II,

Azwar, S.B., M.M
NIP. 198506012020121004

Penguji III,

Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 19780605 200701 1 024

Penguji IV,

Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 19920512 202321 2 048

UIN SUSKA RIAU

1. Diarag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Diarag mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Diarag tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Diarag mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PENYANDERAAN PILOT SUSI AIR OLEH
KELOMPOK KRIMINAL BERSENJATA (KKB) PAPUA PADA MEDIA
REPUBLICA.CO.ID**

Disusun Oleh:

**SHERLY PERMITA
NIM: 12040321575**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 14 Juni 2024

Pembimbing

**Dr. Musfialdy, M.Si
NIP. 19121201 20001 1 003**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**

**Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
جامعة السلطان شريف قاسم الاسلاميه الحكومية ريارو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
II. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293
PO.Box.1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sherly Permita

Nim : 12040321575

Tempat/ Tanggal Lahir : Pekanbaru, 7 Januari 2002

Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Penyanderaan Pilot Susi Air Oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua Pada Media Republika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa menulis skripsi ini berdasarkan dari hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat dari karya orang lain, saya akan mencantumkan dengan sumber yang jelas.

Jika dalam pernyataan ini ada ketidakbenaran, maka saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 14 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Sherly Permita

NIM. 12040321575

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 14 Juni 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Sherly Permita
NIM : 12040321575
Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Penyanderaan Pilot Susi Air Oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua Pada Media Republika.Co.Id

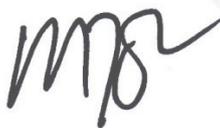
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Dr. Musfialdy, M.Si
NIP. 19121201 200001 1 003

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Sherly Permita
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Analisis Framing Pemberitaan Pilot Susi Air Oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua Di Republika

Pada bulan Februari tahun 2023, telah terjadi penyerangan pesawat serta penyanderaan salah seorang pilot dari penerbangan Susi Air yang bernama Philip Mark Mehrrens, yang diduga dilakukan oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua. Kelompok kriminal bersenjata mengkonfirmasi kepada media bahwa tujuan dari mereka melakukan hal tersebut adalah karena menginginkan Indonesia dan internasional mengakui kemerdekaan mereka, dengan kata lain mereka ingin Papua berpisah dari Indonesia. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah analisis framing model Robert.N.Entman dengan menggunakan empat perangkatnya yaitu *define problems* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (memperkirakan masalah), *make moral judgment* (membuat keputusan moral), dan *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian). Hasilnya adalah berdasarkan pemilihan isu dan penonjolan aspek yang ingin ditampilkan Republika adalah tujuan dari serangkaian aksi teror yang dilakukan oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua adalah guna berpisah dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kata Kunci: Framing media, KKB, Papua, Pilot Susi Air, Republika, Robert N. Entman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Sherly Permita
Departement : *Communication Sciences*
Title : ***ANALYSIS OF NEWS FRAMING OF THE CAPTIVITY OF A SUSI AIR PILOT BY A PAPUAN ARMED CRIMINAL GROUP (KKB) IN THE REPUBLIKA***

In February 2023, a plane was attacked and one of the pilots of a Susi Air flight, Philip Mark Mehrstens, was taken hostage, which was allegedly carried out by the Papuan Armed Criminal Group (KKB). The armed criminal group confirmed to the media that their aim in doing this was because they wanted Indonesia and the international community to recognize their independence, in other words they wanted Papua to separate from Indonesia. This research uses a constructivist paradigm with a descriptive qualitative approach method. The research method used in conducting research is Robert N. Entman's framing analysis model using four tools, namely define problems, diagnose causes, make moral judgment, and treatment recommendation. The result is that based on the selection of issues and highlighting the aspects that Republika wants to show, the aim of a series of terror acts carried out by the Papuan Armed Criminal Group (KKB) is to separate from the Unitary State of the Republic of Indonesia.

Keywords: *Framing media, KKB, Papua, Pilot susi air, Republika, Robert N.Entman*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin, kami panjatkan puja dan puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan limpahan nikmat iman, islam, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PILOT SUSI AIR OLEH KELOMPOK KRIMINAL BERSENJATA (KKB) PAPUA DI REPUBLIKA”**. Tidak lupa shalawat beserta salam yang senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga kelak kita mendapat syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Penulisan karya ilmiah berupa skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi (S.I.Kom), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tiada yang sempurna kecuali zat yang Maha Kuasa. Maka dalam penulisan karya ilmiah ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan di dalamnya yang dilatarbelakangi dari keterbatasan pemahaman dan pengalaman penulis. Maka dari itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan karya ilmiah ini.

Pada kesempatan ini juga penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan dan do'a kepada penulis selama perkuliahan sampai pada saat selesainya penyusunan skripsi ini. Diucapkan terima kasih yang tak terhingga pula kepada Ibunda Marnelis selaku orang tua penulis yang telah mendidik dan bekerja keras mengupayakan pendidikan yang terbaik. Terima kasih juga kepada keluarga penulis yang selalu memotivasi dan mendorong penulis untuk semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, peneliti juga ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, Sp.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Prof. Dr. Imran Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Drs. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Artis S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
4. Firdaus El Hadi M. Sos.Sc selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memudahkan terkait keperluan administrasi selama penulis menjalani masa perkuliahan dan juga senantiasa memberi nasehat-nasehat dan masukan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Semoaga selalu ibu sehat dan dilancarkan segala urusan.
 5. Bapak Dr. Musfialdy, M.Si., selaku dosen pembimbing yang banyak membantu dan memberikan masukan dalam proses pembuatan skripsi ini. Semoga bapak selalu diberikan keberkahan atas segala hal baik yang bapak dan keluarga lakukan.
 6. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terkhusus dosen jurusan Ilmu Komunikasi yang telah membagikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan. Semoga menjadi pahala jariyah dan ilmu yang diberikan bermanfaat dan dapat penulis amalkan.
 7. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya penulis haturkan dengan segala hormat kepada Ibunda Marnelis yang telah banyak menelan rasa sakit dan tidak pernah pergi dari hidup saya disaat manusia lain silih berganti meninggalkan saya.
 8. Terimakasih kepada Alm. Robinson karena telah memberi saya jalan untuk dilahirkan dan dibesarkan oleh ibu yang terbaik untuk saya
 9. Terimakasih kepada Almh Mustimar karena semasa hidup telah banyak memberikan pandangan bahwa wanita harus serba bisa, mandiri dan tidak boleh menggantungkan kehidupan kepada siapapun dan apapun kecuali Allah SWT.
 10. Terimakasih kepada paman saya yaitu Malius dan Burnalis semoga selalu diberikan kesehatan dan kebijaksanaan atas pemikiran dan pembuatan.
 11. Terimakasih kepada ayah sambung saya yaitu Nasrullah dan juga seluruh keluarga besar saya. Terimakasih atas dukungan, do'a dan kasih sayang kepada penulis. menjadi pemasok energi untuk mengejar cita-cita dan menyelesaikan skripsi ini
 12. Kepada diri sendiri, Sherly Permita, yang telah berjuang sampai pada titik saat ini. Terimakasih dan tetap semangat untuk mencoba dan belajar hal-hal baru. Semoga tetap tegar berjuang meraih impian sampai bisa menularkan kebahagiaan kepada orang lain, khususnya orang tua dan keluarga. Ingat sudah banyak gambaran bahwa apa yang menejadi rezekimu akan tetap menjadi rezekimu tapi bukan berarti kepastian tersebut membuatmu lalai atas usaha yang kamu doakan.
 13. Kepada Ineffable yang turut andil dalam perjalanan hidup saya selama 6 tahun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kebelakang sehingga dengan beberapa pengalaman yang turut andil dalam memperbaiki kehidupan saya. Semoga selalu ada keberkahan untukmu and take care.

14. Teman-teman dekat penulis Panisuiik (Vanissa Marzaita Saleh), Mute (Mutiah), Ikantuik (Rizka Aulia Trisna), Mommy Silpi (Silvia Sulastri), Pinapulupulu (Afina Natifa Putri), Bujajum (Fadila Nur Azizah, Wawa (Iswatun Hasanah), Tia (cynthia meisya amulia), suarrah (sarah dwi cahyani), sakbaba (anisa meliani kristampo), cimoy (Cindy Syafrianti, depia (devia ulfa sari). Semoga akan selalu ada lengkungan manis dari wajah kalian dalam setiap perjalanan yang akan kalian lewati. Luv.
15. Kepada teman-teman seperjuangan kelas Jurnalistik O yang telah menciptakan suasana nyaman selama perkuliahan. Kalian adlah bagian paling menyenangkan dalam pertemuan terkait pertemanan, terimakasih sudah selalu menekan ego agar bisa terbang bersama-sama sekarang sudah saatnya kita terbang kearah masing-masing. Semga selalu ada keberkahan untuk jalan yang kalian pilih
16. Kepada Mila serta teman-teman KKN lainnya, semoga selalu ada hal baik yang menimpa kalian atas hal baik yang kalian lakukan juga kepada orang lain.
17. Terimakasih kepada kang guruh yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktunya agar dapat menjadi mentor selama saya dan teman teman melaksanakan magang di Gatra, Jakarta serta turut memberikan masukan terhadap pengerjaan skripsi ini agar menjadi lebih baik.
18. Keluaraga besar Gatra yang memberikan kesempatan bagi untuk melaksanakan Job Training sehingga penulis bisa mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapatkan selama perkuliahan. Terkhusus kepada Bang Iwan selaku Kapuslip yang selalu kami tunggu pembagian tugasnya setiap subuh sambil berdoa agar liputannya nggak jauh-jauh banget. Dan tak lupa juga Bang Karim selaku mentor saya pada divisi TV yang nggak pernah marah dan selalu lemah lembut walaupun sama anak magang.
19. Serta semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pengerjaan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

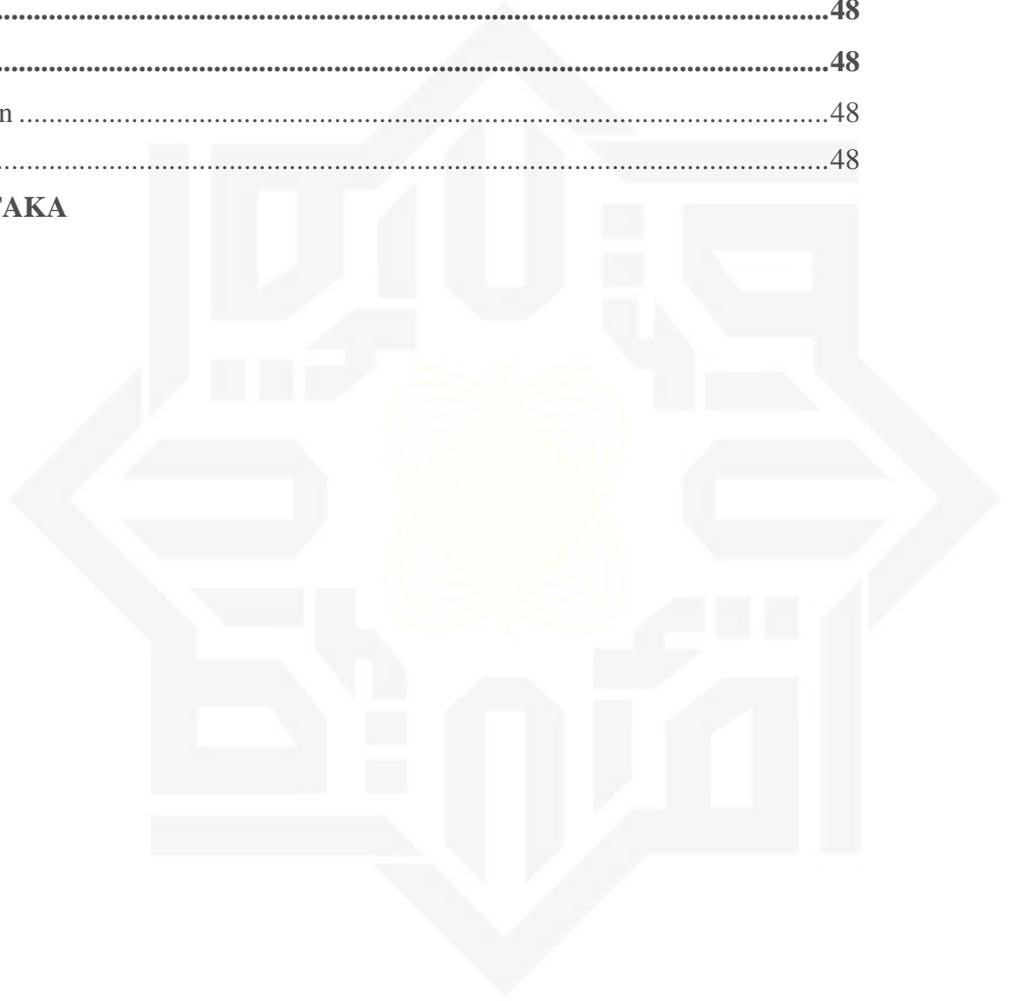
Pekanbaru, 14 Desember 2023

SHERLY PERMITA
NIM. 12040321575



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Visi dan Misi Republika.....	25
4.4 Struktur Organisasi.....	26
BAB V	28
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
5.1 Hasil Penelitian	28
5.2 Pembahasan.....	42
BAB VI.....	48
PENUTUP	48
6.1 Kesimpulan	48
6.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Table 5.1	Berita 1 KKB Akui Bakar Pesawat dan Sandera Pilot Susi Air.....	28
Table 5.2	Berita 2 Separatis Papua Ogah Lepas Sandera Pilot Susi Air Asal Selandia Baru, Kecuali Merdeka.....	31
Table 5.3	Berita 3 Alasan OPM Sandera Pilot Susi Air Asal Selandia Baru.....	33
Table 5.4	Berita 4 Ini Rentetan Teror KKB Pimpinan Egianus Kogoya di Papua	35
Table 5.5	Berita 5 Jubir OPM Tuding Panglima TNI Berbohong	37
Table 5.6	Berita 6 Sebulan Lewat Pilot Susi Air Masih Disandera	38
Table 5.7	Berita 7 KKB Tawarkan Diplomasi Damai Bebaskan Pilot	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 2 Sistematika Pemilihan Sampel Penelitian	20
Gambar 4. 1 Logo Republika	23



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada bulan Februari tahun 2023, telah terjadi penyerangan pesawat serta penyanderaan salah seorang pilot dari penerbangan Susi Air yang bernama Philip Mark Mehrrens, yang diduga dilakukan oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua. Dalam peristiwa ini melibatkan pilot yang berasal dari Negara Selandia Baru. Sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa kasus tersebut dapat mengganggu hubungan bilateral antara Indonesia dan Selandia Baru jika tidak ditangani dengan kehati-hatian.

Diketahui bahwa Pesawat Susi Air dengan nomor registrasi PK BVY tersebut melakukan penerbangan dengan rute Timika-Paro-Timika. Pesawat jenis platus porter yang diterbangkan oleh Philip tersebut terbang dari timika pukul 05.33 WIT dan dijadwalkan tiba di Bandara Paro Nduga, Papua Pengunungan pada 07.40 WIT namun pada saat setelah mendarat di bandara paro sekitar pukul 06.15 WIT pesawat tersebut hilang kabar. Setelah diketahui bahwa pesawat tersebut hilang kabar dikarenakan telah terjadi penyerangan dan pembakaran terhadap pesawat oleh kelompok kriminal bersenjata (KKB) Papua.

Sebelumnya diketahui bahwa pesawat susi air melakukan penerbangan tersebut guna melakukan evakuasi hal itu disebabkan karena pada hari-hari sebelum kejadian bahwa petugas pukesmas yang berada pada wilayah distrik paro mendapatkan ancaman atau teror dari Kelompok Keriminal Bersenjata (KKB). Diduga aksi tersebut dipimpin oleh Egianus kogoyo yang merupakan Panglima Kelompok Criminal Bersenjata (KKB) Komando Daerah Pertahanan (Kodap) Nduga Derakma dan bersama dengan lima belas tersangka lainnya. Setelah melakukan pembakaran terhadap pesawat para KKB juga membawa GPS dari pesawat tersebut.

Mengetahui peristiwa tersebut pemerintah setempat tidak tinggal diam, mereka mengerahkan pihak berwenang setempat untuk mendalami kasus serta mencari pilot dan para penumpang pesawat tersebut tersebut. Tak selang berapa lama KKB mengkonfirmasi bahwa memang mereka yang bertanggungjawab terkait dengan peristiwa pembakaran pesawat, serta Sebby Sambom selaku juru bicara dari Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat (TPNPB) mengklaim bahwa mereka juga melakukan penyanderaan terhadap Philip Mark Mehrrens selaku pilot susi air.

Berdasarkan konfirmasi yang dilakukan oleh pihak KKB tersebut, mereka menyebutkan bahwa tujuan utama mereka melakukan aksi tersebut adalah agar Indonesia bahkan dunia mengakui kemerdekaan Papua. Selain itu mereka juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menuntut agar zona penerbangan pada wilayah Nduga dihapuskan serta menuntut agar dibubarkannya pemerintahan indoensia yang berada pada wilayah Nduga

Namun menanggapi tututan tersebut tidak serta-merta dikabulkan oleh pemerintah Indonesia karena ditakutkan akan membuat para KKB berasumsi bahwa pemerintah Republik Indonesia bisa disetir dan akan terus mengulang perbuatan yang sama.

Sementara terkait dengan alasan mereka memilih untuk melakukan penyanderaan terhadap Philip karena pilot tersebut merupakan seorang yang berkewarganegaraan selandia baru. Pihak KKB mengaku akan terus menahan Philips karena dia merupakan warga negara Selandia Baru yang dimana Selandia Baru turut bertanggungjawab serta beberapa negara lain atas bantuan terhadap militer Republik Indonesia serta telah melakukan genosida terhadap warga Papua selama 60 tahun terakhir. Pihak Selandia Baru dituding turut andil dalam melatih TNI Polri seta sebagai salah satu negara pemasok senjata untuk pasukan keamanan indonesia.

Dengan adanya aksi tersebut kemudian pemerintah Indonesia membuat tim gabungan dari TNI dan POLRI untuk melakukan Operasi Damai Cartenz. Operasi diklaim mengutamakan menggunakan sikap persuasif agar tidak makin memprovokais KKB untuk melukai Philp.

Papua merupakan wilayah satu-satunya di Indonesia yang kembali menjadi bagian dari Republik Indonesia melalui Perjanjian New York yang ditandatangani oleh Belanda dan Indonesia pada 15 Agustus 1962. Persetujuan tersebut dicatat oleh Majelis Umum PBB berdasarkan Resolusi 1752 (XVII) pada tanggal 21 September 1962. Pada 1 Oktober 1962 dilakukan penyerahan kekuasaan pemerintah Belanda kepada pemerintah sementra PBB untuk selanjutnya pada 1 Mei 1963 diserahkan kepada Indonesia (Sefriani 2003).

Berawal dari sejarah tersebut mulai muncul masalah dari sekelompok masyarakat Papua yang tidak menginginkan Papua menjadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bibit separatis menjadi KKB/ KSB muncul setelah adanya operasi Trikora dan Perjanjian New York. Masyarakat pro kemerdekaan Papua menyatakan, bahwa Indonesia merebut kemerdekaan Papua melalui kebijakan Trikora dan Penentuan Pendapat Rakyat (PEPERA) yang dianggap tidak sah oleh pihak yang menginginkan kemerdekaan. Suara tersebut dianggap tidak sah karena tidak memenuhi semua suara warga Papua (Nur Rumila and Effendi 2020).

Pasca PEPERA masyarakat Papua yang menghendaki kemerdekaan dari Indonesia tampaknya tersimpan dalam pikiran mereka, bahwa mereka adalah bangsa yang telah dijajah lama sejak ada kekuatan asing di Papua Barat. Hal tersebut semakin kuat relevansinya dari waktu ke waktu karena munculnya pemahaman terhadap identitas bangsanya sendiri, yakni bangsa yang sama sekali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berbeda dari bangsa lain berkaitan dengan Indonesia. Karena itu, masyarakat Papua yang ingin merdeka dan menciptakan identitas bangsa sebagai salah satu yang bukan Indonesia (Effendi and Panjaitan 2021).

Meskipun kerap terjadinya konflik yang mengancam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia atas tuntutan pemisahan Papua dari Indonesia oleh kelompok tertentu bahkan hingga saat ini belum ada gerakan yang mampu membuat Indonesia melepaskan wilayah Papua.

Terlepas dari segala konflik tersebut Papua dikenal dengan alamnya yang sangat indah dan kaya dengan beberapa sektornya. Secara astronomis, Provinsi Papua terletak pada 130° - 141° Bujur Timur dan 2°25' Lintang Utara - 9° Lintang Selatan. Provinsi yang beribukota di Kota Jayapura ini memiliki luas wilayah sebesar 319.036 km² atau hampir tiga kali luas Pulau Jawa. Kekayaan alam yang ada di Provinsi Papua tidak hanya pada ketersediaan energi dan komoditas tambang, tetapi juga keragaman flora & fauna. Potensi paling menarik bagi wisatawan mancanegara adalah keberagaman jenis burung dan fauna sehingga Papua sebenarnya memiliki potensi wisata yang besar, serta dapat dimanfaatkan untuk menyajahterakan masyarakat lokal.

Hal ini terbukti dengan Papua menjadi salah satu daerah yang memiliki tambang emas terbesar di dunia. Salah satu perusahaan luar negeri yang bergerak pada sektor emas, Freeport McMoRan bahwa tabang yang terdapat di Papua tersebut memiliki cadangan emas sebesar 28,2 juta ounces (kisaran 881,25 ton, 1 ounce= 28,35 gram) dan 29,0 miliar pounds tembaga (14,5 juta ton, 1 pound= 453,59 gram). Perekonomian Papua sendiri memiliki ketergantungan yang cukup tinggi pada kegiatan pertambangan, di mana Freeport merupakan perusahaan yang menguasai tambang terbesar di wilayah ini. Berdasarkan data BPS, dalam lima tahun terakhir sektor pertambangan merupakan kontributor terbesar bagi pergerakan ekonomi Papua.

Sementara dari segi pariwisata sendiri Papua juga mampu menarik minat wisatawan dan pelancong baik dalam dan luar negeri, hal ini terbukti berdasarkan data yang diambil oleh badan statistik Papua bahwa orang Papua mampu mendatangkan 91.288.000 wisatawan untuk menikmati alam yang terbentang di Papua. Dengan kata lain tidak menutup kemungkinan lapangan pekerjaan yang bervariasi akan terbuka melalui kemajuan pada sector pariwisata ini dan seharusnya menguntungkan bagi masyarakat lokal.

Namun berbanding terbalik dengan semua kekayaan dan keindahan alamnya, kekayaan alam atau potensi alam yang dimiliki oleh Papua tidak serta merta menjadikannya sebagai jajarannya provinsi “kaya” di Indonesia. Sejak kembalinya Papua menjadi bagian dari Indonesia pada tahun 1962 dari genggaman Belanda, Papua memang lekat dengan stereotipe bahwa masyarakat Papua digolongkan kepada masyarakat primitive dalam berbagai hal. Ketertinggalan Papua tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dilihat dari berbagai sector, diataranya pendidikan, ekonomi, dan lainnya.

Berdasarkan data yang diambil melalui Badan Pusat Statik (BPS) pada laman websitenya, didapati hasil bahwa Papua memiliki presentase tertinggi mengenai penduduk miskin menurut provinsi yang diambil pada September 2022. Papua dengan persentase tertinggi dengan 26,56 sementara posisi kedua ditempati oleh Papua Barat dengan angka 21,33%. Fakta ini tentunya sangat kontras dengan kenyataan yang mengatakan bahwa Papua memiliki kekayaan alam emas yang melimpah terbesar di dunia namun tingkat kemiskinannya adalah yang paling tinggi di negaranya sendiri. Sementara jika diambil data dari BPS Papua jumlah penduduk miskin terakhir yang diambil pada tahun 2010 mencapai angka 761.062.000 jiwa.

Untuk data pada bidang Pendidikan Papua kembali menjadi peringkat paling bawah dalam persentase jumlah pelajar yang ada di Indonesia. Menurut data pokok pendidikan milik Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Papua memiliki nilai persentase senilai 81% sementara Papua barat 87%8 . Angka ini tergolong rendah dibanding dengan provinsi lain yang rata-rata mampu mencapai angka lebih dari 90%.

Sementara dari segi keamanan, Papua sendiri merupakan daerah yang memiliki konflik yang sangat kompleks, sehingga karena kerumitannya dalam mencari tindakan yang tepat oleh pemerintah terhadap penanganan wilayah tersebut, baik dari kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) hingga adanya gerakan kelompok separatisme yang kian berani menunjukkan keberadaannya.

Isu seputar keinginan berbagai kelompok masyarakat di Papua untuk memerdekakan diri telah bergulir sejak lama di Indonesia dan menjadi perbincangan di berbagai kalangan. Keinginan memisahkan diri terus mencapai titik kritis. Konflik berkepanjangan antara militer Indonesia dan militer OPM yang memakan korban jiwa terus terjadi sepanjang tahun. Persoalan budaya, hak asasi manusia, rasisme, kekerasan, dan ekonomi menjadi masalah utama yang sering digaungkan oleh kaum yang dilabeli negara sebagai ‘kelompok separatis’ atau ‘kelompok kriminal bersenjata.

Dalam riset LIPI yang dimuat dalam buku Papua Road Map menyatakan bahwa ada empat masalah akar permasalahan di Papua yaitu marginalisasi dan diskriminasi, pembangunan, pelanggaran HAM, dan masalah status politik (Kurniawati and Wijana 2022). Marginalisasi merupakan kegiatan mengasingkan atau membatasi yang lemah dan terbatas atau yang berada di pinggir kedudukan sosial. Marginalisasi ini meliputi berbagai aspek misalnya politik dan kesehatan. Dari segi politik adanya marginalisasi yang dapat dilihat bahwa kursi pemangku kekuasaan didominasi oleh Papua pendatang sehingga meminimalisir kesempatan masyarakat papua asli untuk menjabat di lembaga pemerintahan. Sementara pada bidang kesehatan dapat dilihat dari infrastruk pendukung kesehatan yang cukup jauh dari jangkauan masyarakat Papua baik dari segi keuangan maupun jarak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan bahwa pembaca dapat terkukung oleh kaca mata yang digunakan oleh wartawan.

Pada dasarnya media massa sangat berpengaruh pada pandangan public mengenai suatu hal maupun peristiwa yang telah, sedang, dan akan terjadi. Terlebih lagi pada masa sekarang ini yang sudah berbasis pada jaringan internet yang kian memudahkan para pengendalian media massa dalam melakukan pergerakan (Sari 2016). Pergerakan yang dilakukan oleh media massa atau portal berita merupakan pergerakan yang tidak dapat disepelekan cara kerja hingga dampaknya. Cara kerja dari media massa sangat mampu untuk memberi warna yang mereka inginkan kepada pembaca sehingga dapat mengendalikan pola pikirnya. Sementara dampak tersebut terhubung dengan cara kerja media massa yang akhirnya warna yang diberikan oleh media massa tersebut mampu menggerakkan perilaku seseorang melalui yang mereka baca.

Media massa merupakan saluran penyampaian realita kepada public. Namun nyatanya realitas media merupakan sesuatu kenyataan yang mengaburkan, menipu, dan manipulative, sesuai dengan gambaran oleh Bitzer (Wahidmurni 2017).

Media massa bisa dikatakan sebagai representasi simbolis nilai dalam masyarakat yang membentuk stereotipe tertentu. Ketika media hanya mbingkai dari salah satu sisi realitas, maka ada sisi lain yang diabaikan yang berpotensi merugikan pihak-pihak tertentu antara lain warga terdampak langsung konflik (Hutahaen and Lase 2021). Bitzer juga mengungkapkan ini atas tiga dasar yaitu pertama media bisa saja membentuk peristiwa tanpa menghadirkan peristiwa. Kedua, peristiwa aneh, konflik, dan keunikan adalah hal yang lebih menarik menurut media. Ketiga tidak menutup realita juga bahwa dalam setiap proses produksi media memiliki kepentingan didalamnya baik kepentingan ideologis maupun kelompok yang berfiliasi dengan media.

Framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Proses pembentukan dan konstruksi realitas itu, hasil akhirnya adalah adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal. Akibatnya, khalayak lebih mudah mengingat aspek-aspek tertentu yang disajikan secara menonjol oleh media. Aspek-aspek yang tidak disajikan secara menonjol, bahkan tidak diberitakan, menjadi terlupakan dan sama sekali tidak diperhatikan oleh khalayak (Ayomi 2021).

Framing adalah sebuah cara bagaimana peristiwa disajikan oleh media. Penyajian tersebut dilakukan dengan menekankan bagian tertentu, menonjolkan aspek tertentu, dan membesarkan cara bercerita tertentu dari suatu realitas/peristiwa. Di sini media menyeleksi, menghubungkan, dan menonjolkan peristiwa sehingga makna dari peristiwa lebih mudah menyentuh dan diingat oleh khalayak. Prinsip framing media memang untuk menonjolkan suatu sudut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandang dengan mengecilkan atau bahkan mengubur sudut pandang lain (Syahrawi and Sugandi 2020), sehingga memang sudah jelas bahwa media merupakan senjata yang cukup ampuh untuk mengubah persepsi dan bahkan menggerakkan tindakan seseorang tentang sesuatu.

Salah satu media massa yang termasuk dalam klasifikasi new media adalah portal berita online Republika. Republika merupakan portal berita yang aktif menyorot terkait dengan peristiwa penyanderaan pilot susi air. Republika merupakan media berita cetak pertama yang melakukan konvergensi ke multi media. Republika Online yang biasa disebut ROL muncul pertama kali di internet pada awal 1995 atau sekitar dua tahun setelah surat kabar Republika terbit. Sebagai situs berita, pada saat itu, muatan ROL hanya menduplikasi materi berita-berita koran Republika secara lengkap. Pada fase berikutnya ROL secara bertahap mulai berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi.

Peneliti menjadikan Republika sebagai obyek penelitian, tentunya dengan beberapa pertimbangan. *Pertama*, Republika merupakan media berita yang berskala nasional yang pernah meraih beberapa penghargaan yaitu baik dari PWI, Dewan Pers, atau penghargaan dalam bidang jurnalistik lainnya. *Kedua*, dikalangan masyarakat luas cukup dikenal menyajikan berita yang kredibel sehingga bisa menjadi patokan masyarakat dalam mempercayai suatu informasi. *Ketiga*, Republika merupakan salah satu media yang update dan secara berkala membahas tentang kasus penyanderaan pilot susi air. *Keempat*, Republika kerap kali mendapatkan keterangan langsung dari pihak KKB terkait dengan kasus penyanderaan pilot susi air dalam bentuk video. *Keempat*, Republika merupakan media yang berdiri dengan ideologinya yang bersumber kepada keislaman sehingga peneliti ingin melihat keberimbangan reublika atas berita yang dipublikasikannya.

Berdasarkan permasalahan dan dugaan peneliti yan telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***Analisis Framing Pemberitaan Pilot Susi Air Oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua Di Republika.***

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Republika membingkai pemberitaan kasus penyanderaan Pilot Susi Air oleh kelompok criminal bersenjata (KKB) di Papua?

1.3 Batasan Masalah

Data yang digunakan adalah artikel yang dipublikasikan oleh Republika pada periode bulan Februari hingga April pada tahun 2023 terkait dengan peristiwa pembakaran pesawat dan penyanderaan pilot susi air oleh kelompok kriminal bersenjata (KKB) Papua dengan spesifikasi pembahasan Republika



mengenai KKB dengan total 7 berita.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui bagaimana Republika melakukan framing pemberitaan pada kasus penyanderaan Pilot Susi Air oleh kelompok criminal bersenjata baik melalui tema yang diangkat serta penggambaran KKB dalam berita yang dipublikasikan.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara garis besar terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini, diantaranya;

a. Manfaat Akademis

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat agar dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana kerja media terhadap konstruksi realitas sosial pada media massa terkait dengan kasus pilot susui air yang dilakukan oleh kelompok criminal bersenjata (KKB) Papua.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan penjelasan kepada pembaca mengenai realitas-realitas yang terjadi di Papua dari sudut pandang yang netral tanpa keberpihakan terhadap kelompok kriminal bersenjata maupun pemerintahan Indonesia. Serta diharapkan juga penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam melalukan riset komunikasi yang berkaitan dengan tema yang diangkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

1. **Penelitian Ridwan Rustandi dan khoruddin muchtar dari UIN Gunung Djati Bandung berjudul “Analisis Framing Kontra Narasi Terorisme Dan Radikalisme Di Media Sosial (Studi Kasus Pada Akun @Dutadamaijabar)”**.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui analisis framing. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa orientasi kontra narasi terorisme dan radikalisme @dutadamaijabar meliputi dua bentuk yakni secara online dan offline. Proses produksi konten melibatkan tiga bidang utama yakni tim blogger, DKV dan IT. Core frame dibangun dalam tiga isu utama, yakni narasi kebangsaan yang berorientasi nasionalisme; narasi perdamaian yang berlandaskan moderasi beragama; dan narasi kemanusiaan dengan memperkuat sikap toleran. Sementara itu, condensing symbol dibentuk dengan mempertautkan teks, video, audio, image, dan bentuk lainnya yang sesuai dengan core framing kontra narasi. Pembingkaiian konten media ini dilakukan dengan mengikuti kerangka framing devices dan reasoning devices. Perbedaannya adalah variable yang digunakan dalam meneliti serta studi kasus yang berbeda.

2. **Penelitian Raden Wahyu Utomo Martianto dan Muhamad Isnaini berjudul Kontra Propaganda Deklarasi Negara Papua Barat Dalam Konstruksi Pemberitaan Tempo.Co.**

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode analisis framing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembingkaiian media online Tempo.co terhadap Deklarasi Negara Papua Barat merupakan pembingkaiian negatif, Kontra Propaganda dikonstruksi dari framing teks media yang menegaskan Papua berstatus bagian dari Indonesia sebagai satu-satunya entitas yang menguasai Papua dilindungi oleh hukum internasional. Peneliti juga menemukan bahwa Kontra Propaganda pada Konstruksi Media Tempo.co dalam penelitian ini, sekaligus juga menjadi bentuk propaganda dari media itu sendiri dalam mengungkapkan keberpihakan atau sikap politik media. Perbedaannya adalah variable yang digunakan serta sampel yang berbeda

3. **Penelitian Gita Sere Hutahaen dan Formas Juitan Lase berjudul Pembingkaiian Berita Konflik Bersenjata Nduga Di Tabloidjubi.Com.**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis framing. Hasil penelitian dibagi menjadi empat temuan: (1) berita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berorientasi perdamaian atau konflik, (2) berita yang berorientasi pada kebenaran, (3) berita yang berorientasi pada orang banyak, (4) berita yang berorientasi pada solusi. Pada bagian penjelasan, tidak semua berita digunakan untuk menjelaskan temuan. Hanya berita yang menonjolkan masing-masing kategori temuan yang akan digunakan. Perbedaannya adalah variable yang digunakan serta sampel yang berbeda

4. Penelitian Rully Rozano Zarwan, Richie Petroza, Sugi Mukti, dan Muammar Rafsanjani berjudul Analisis Framing Media Kompas Dan New York Times Terhadap Pemberitaan Konflik Kelompok Kriminal Bersenjata Di Papua.

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing yang memfokuskan diri ada konstruksi realitas. Hasilnya adalah Dari liputan peristiwa-peristiwa Konflik Kelompok Kriminal Bersenjata di Papua adalah realitas atau peristiwa yang dimaknai secara berbeda oleh Kompas dan New York Times, kedua media dipengaruhi oleh karakteristik-karakteristik masing-masing, begitu pula dalam melakukan pengemasan dan pbingkai berita terhadap realitas Konflik Kriminal Bersenjata di Papua. Perbedaannya adalah variable yang digunakan serta sampel yang berbeda

5. Penelitian Agus Triyono dan Ahmad Joko Setyawan berjudul Aceh Dan Konflik Agama: Konstruksi Pada Harian Republika.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing. Temuan peneliti menunjukkan bahwa Surat Kabar Republika membingkai konflik Aceh Singkil adanya pelanggaran regulasi tempat ibadah yang memicu terjadi pembakaran dan kurang responsifnya aparat untuk mencegah terjadinya konflik hingga menewaskan satu orang warga. Perbedaannya adalah variable yang digunakan serta sampel yang berbeda

6. Penelitian Yenny Kurniawati dan I Dewa Putu Wijana berjudul Adjektiva Pada Artikel Berita Lokal Papua Dan Nasional Terkait Tragedi Kekerasan Kiwirok 13 September 2021.

Penelitian ini memakai kerangka kerja Analisis Wacana Kritis model Fairclough dengan pendekatan Lingistik Sistemik 10 Fungsional Halliday. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Jubi.co.id mengungkap peristiwa-peristiwa dengan memberikan citra buruk kepada dua pihak, yaitu pihak yang melakukan penyerangan dan pihak negara/aparat. Kompas.com memberitakan pemberitaan dengan memberikan citra buruk kepada pihak yang melakukan penyerangan dan citra baik kepada pihak negara/ aparat. Perbedaannya adalah variable yang digunakan serta



sampel yang berbeda dan menggunakan analisis wacana kritis

7. **Penelitian Tina Syahrawi, Mohamad Syahriar dan Sugandi, S.E., M.Si berjudul Mengungkap Realitas Media Dibalik Pemberitaan Aktivistis Ham Di Papua (Analisis Framing Pan & Kosicki Dalam Pemberitaan Veronica Koman Pada Media Daring).**

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tribunews.com menonjolkan aspek who (siapa) dan what (apa) dalam menggambarkan Veronica Koman sebagai seseorang yang melakukan sebuah tindakan kriminal atau tersangka. Perbedaannya adalah variable yang digunakan serta sampel yang berbeda.

8. **Penelitian Raden Wahyu Utomo Martianto(Tiar) dan Umaimah Wahid berjudul Jurnalisme Damai Pemberitaan Deklarasi Pemerintahan Sementara Papua Barat Pada Teks Media Asing.**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan alat analisis framing. Hasil analisis menunjukkan bahwa reuters.com, abc.net.au, dan time.com mengkonstruksi pemberitaan mengenai Deklarasi Pemerintahan Sementara Papua Barat sebagai momentum menuju referendum kemerdekaan. Sementara praktik jurnalisme damai dari reuters.com, abc.net.au, dan time.com belum sepenuhnya diterapkan sehingga masih berpotensi mempertajam konflik. Perbedaannya adalah variable yang digunakan serta sampel yang berbeda serta pada penelitian ini menggunakan perbandingan beberapa media untuk mendapatkan hasil.

9. **Penelitian Yenny Kurniawati berjudul Keberpihakan Media Berita Lokal Papua Dan Nasional Terkait Peristiwa Kekerasan Kiwirok 13 September 2021: Analisis Transitivitas.**

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada enam proses dalam artikel pemberitaan kekerasan Kiwirok 13 September 2021 di dua media berita, yaitu proses material, verbal, behavioral, mental, relasional, dan eksistensial. Proses material mendominasi artikel pemberitaan dengan frekuensi tertinggi ada di artikel Kompas. Proses material dalam artikel Kompas kebanyakan dipakai untuk menggambarkan secara detail aksi-aksi yang dilakukan oleh aktor utama kekerasan. Ideologi dilihat dari bagaimana keberpihakan media terhadap aktor sosial dalam peristiwa kekerasan. Aktor sosial konflik Papua berdasarkan riset LIPI digolongkan menjadi tiga: pro NKRI, kelompok tengah, dan pro Merdeka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jubi cenderung berpihak kepada kelompok tengah sedangkan Kompas cenderung berpihak kepada kelompok pro

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NKRI. Perbedaannya adalah variable yang digunakan serta sampel yang berbeda serta adanya metode kuantitatif

10. Penelitian Diana Nur Rumila dan Yusli Effendi berjudul Analisis Wacana Free West Papua Campaign Pada Operasi Militer Indonesia Dalam Konflik Nduga: Sebuah Tinjauan Kritis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui analisis krisis dengan analisis wacana. Berdasarkan hasil analisis wacana operasi militer dalam narasi pemberitaan konflik Nduga oleh Free West Papua Campaign ini, Penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam narasi pemberitaannya, Free West Papua Campaign cenderung merepresentasikan program operasi militer yang diturunkan oleh pemerintah untuk merespons terjadinya konflik di Nduga pada bulan Desember 2018 sebagai bentuk pelanggaran prinsip demokrasi dan kekerasan hak asasi manusia yang dilakukan negara terhadap masyarakat sipil dan juga sebagai dalih elite negara untuk mempertahankan kepentingan pribadinya di Papua Barat. Karena menurut Fairclough wacana adalah pemakaian bahasa sebagai praktik sosial dan juga tindakan atau respons atas apa yang terjadi di dunia. Setelah melihat konteks situasional yang terjadi sesaat sebelum diunggahnya teks pemberitaan, dapat dipahami bahwasanya penggunaan wacana – wacana pelaksanaan operasi militer yang penuh dengan konotasi negatif oleh Free West Papua Campaign tersebut digunakan untuk menanggukhan wacana populer terkait dengan pelaksanaan operasi militer sebagai pelindung kepentingan kesejahteraan masyarakat sipil di Papua Barat. Perbedaannya adalah variable yang digunakan serta sampel yang berbeda serta analisis yang digunakan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Framing Model Robert N. Entman

Teori framing model Robert N. Entman ini dituangkan dalam berbagai karya artikelnnya diantaranya journal of political communication (1993). Teori framing model ini mengacu tentang bagaimana media membingkai atau menggambarkan suatu realitas dengan adanya penonjolan-penonjolan tertentu agar agar relitas yang telah mereka tonjolkan dapat lebih menjadi perhatian masyarakat dibandingkan dengan realitas dari sudut lainnya.

Konsep framing menurut Robert. N. Entman adalah untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Framing ditempatkan sebagai penempatan informasi-informasi dalam kontek yang memiliki ciri khas sehingga isu tersebut isu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut mendapatkan perhatian yang lebih besar daripada isu lainnya.

Framing dalam pandangan ini mementingkan bagaimana teks komunikasi ditampilkan dan bagaimana teks itu ditonjolkan sehingga layak untuk dianggap penting bagi pembaca. Kata penonjolan sendiri dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu; menempatkan satu aspek informasi lebih menonjol dibandingkan yang lain, melakukan pengulangan informasi yang dipandang penting atau dihubungkan dengan aspek budaya yang akrab di kalangan masyarakat. Dengan demikian sebuah isu yang disajikan lebih mudah diperlihatkan, diingat, serta ditafsirkan. Dengan adanya frame maka dapat dilihat bahwa kemenonjolan ini merupakan produk interaksi antara teks dan penerima sehingga dapat dijadikan sebagai pendeteksi oleh peneliti.

Teori model ini secara sederhana dapat dipahami bahwa media dapat melakukan pengecilan suatu realitas agar dapat mengalihkan pusat perhatian pembaca atau masyarakat kepada realitas yang mereka tonjolkan (Eriyanto 2012). Karena sebuah peristiwa atau isu akan lebih mudah diingat jika terdapat unsur penonjolan baik dari pengulangan, bentuknya yang lebih berbeda atau bahkan penghubungan isu dengan dengan satu nilai yang lumrah ditengah masyarakat (Triyono and Setyawan 2021).

Menurut teori secara umum terdapat dua cara tentang bagaimana framing media dapat berjalan, yaitu seleksi isu serta penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas isu. *Pertama* seleksi isu. Tentu hal ini berkaitan dengan fakta yang ada. Pemilihan isu ini dimulai dengan peliputan yang dilakukan oleh wartawan oleh tim yang bertugas yang dimana menuntut seorang wartawan harus memilih fakta yang dipahami oleh media. Seleksi isu inila yang membuat wartawan harus menonjolkan satu fakta yang akan lebih ditonjolkan atau bahkan ditiadakan serta kemana rah penyampaian berita tersebut akan dibawa. Dengan adanya frame juga menjadi pendekatan untuk menegtahui bagaimana perspektif atau cara pandang ang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita.

Kedua, penonjolan aspek tertentu. Penonjolan suatu aspek dalam hal ini berkaitan dengan pemilihan fakta yang nantinya akan ditulis. Saat menulis inilah Bahasa mengambil peranan penting dalam membuat frame. Pemilihan Bahasa atau kata yang digunakan dalam framing model ini membuat khalayak memiliki persepsi yang terbatas melalui pemilihan kata. Dengan sederhana dapat dikana bahwa Bahasa memiliki andil yang besar dalam mengarahkan logika dalam memandang sesuatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam model ini terdapat empat perangkat yang membangunnya yaitu:

- a. Define problems yaitu bagaimana wartawan memandang dan memilih suatu isu untuk dikonsumsi oleh khalayak.
- b. Diagnose causes yaitu merupakan sebab serta penyebab dari munculnya isu tersebut.
- c. Make moral judgment yaitu nilai moral yang digunakan agar dapat mengarahkan sudut pandang dari khalayak.
- d. Treatment Recommendation yaitu penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah atau isu.

2.2.2 Teori New Media Pierre Levy

Teori media baru merupakan teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy. Media baru adalah teori yang membahas mengenai perkembangan media. Media baru merupakan media yang menggunakan internet, media online berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif, dan dapat berfungsi secara pribadi maupun public. Terdapat dua pandangan dalam media baru yaitu interaksi sosial dan integrasi sosial.

Pierre Levy membangun teori New Media atau New Media, yang membahas perkembangan media. Ada dua perspektif dalam teori media baru. Yang pertama adalah perspektif interaksi sosial, yang membedakan media berdasarkan seberapa dekat media dengan interaksi tatap muka. Pandangan kedua adalah integrasi sosial, yang melihat media sebagai ritual, bukannya informasi, interaksi, atau penyebaran.

Dengan kata lain, mereka melihat media sebagai cara manusia menggunakannya untuk menciptakan masyarakat. Media bukan hanya alat untuk mendapatkan informasi atau menarik perhatian, tetapi mereka juga memasukkan kita ke dalam masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki. (Ready and Romyeni 2016).

New Media adalah hasil dari konvergensi media konvensional dengan media digital. Keunggulan baru media adalah sifatnya yang berlangsung secara *real-time*, yang memungkinkan orang-orang mengakses informasi dan layanan dengan cepat kapan saja dan di mana saja mereka terhubung ke perangkat terkomputerisasi dan jaringan internet (Puspita 2015).

Kekuatan *new media* adalah teknologi komunikasi yang melibatkan komputer, agar mempermudah dan mempercepat mendapatkan informasi dari internet serta karakteristiknya yang mudah di akses yaitu mudah digunakan tanpa melalui komputer namun sekarang bisa melalui handphone, smartphone, android, tablet. Serta bersifat jaringan yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koneksi antar jaringan yang melibatkan internet dengan adanya aplikasi-aplikasi yang menghubungkan koneksi internet dan sangat interaktif karena melibatkan respon pemakai secara aktif (Setiawan 2013).

Karakteristik unik media baru adalah kemampuan mereka untuk menciptakan ilusi yang mirip dengan komunikasi langsung. Ini adalah jenis interaksi yang disebut sebagai parasosial (McMilla dalam Lieverouw dan Livingstone, 2006:70). Sekarang, media baru menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Karena mudah diakses dan sudah menjadi gaya hidup, pengguna usia muda lebih banyak menggunakannya. Remaja dan mahasiswa juga termasuk dalam kategori usia muda. Kemampuan pengguna media untuk memilih dari menu yang luas dikenal sebagai demasifikasi. Media baru seperti internet berbeda dari media tradisional karena memiliki fitur selektivitas yang memungkinkan seseorang menyesuaikan pesan sesuai kebutuhan mereka (Norhabiba and Ragil Putri 2018).

Karakteristik New media adalah sebagai berikut :

- a. Sudah masuk ke era digital, yang membuat perbedaan antara format media menjadi tidak jelas, seperti halnya perbedaan antara media cetak dan elektronik karena keduanya dapat dilewatkan melalui saluran yang sama.
- b. Mempunyai sifat interaktif, yang berarti penerima dapat memilih, menukar informasi, menjawab kembali, dan terhubung secara langsung dengan penerima lainnya. Media baru juga bervariasi dalam kelenturan tekstur, bentuk, atau yang lainnya.
- c. Tidak mengetahui batas negara

Dalam buku teori Komunikasi Massa, Denis McQuail mengatakan (McQuail 2005):

- a. Ada saling keterhubungan (interkonektivitas).
- b. Akses ke individu sebagai pengirim dan penerima pesan.
- c. Interaktivitasnya.
- d. Sangat berguna sebagai akses terbuka.
- e. Sifatnya ada dimana mana.

2.3 Landasan Konseptual

2.3.1 Media Online

Media online bisa dikatakan sebagai media generasi ketiga setelah media cetak (*printed media*) koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (*electronic media*) radio, televisi, dan film/video. Media online merupakan produk jurnalistik online atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai "pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didistribusikan melalui internet"

Media massa online atau daring merupakan media atau sarana dan prasarana yang digunakan oleh suatu lembaga penerbit berita dalam mempublikasikan karya jurnalistik mereka yang hanya dapat diakses jika tersambung pada jaringan internet. Media daring memiliki beberapa keunggulan dibanding dengan media cetak antara lain, informasi bersifat up to date, real time, praktis, adanya fasilitas hyperlink sehingga pengguna dapat mencari atau memperoleh informasi lainnya (Suryawati 2011). Pada media ini lebih memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai bentuk informasi melalui satu portal berita saja yang dimana bisa mencakup teks, foto, video bahkan rekaman audio (Ayomi 2021).

Pesan yang disebarakan melalui media massa bersifat umum (public) karena ditujukan kepada umum dan mengenai kepentingan umum. Jadi tidak ditujukan kepada perseorangan atau sekelompok orang tertentu. Hal itulah yang antara lain membedakan media massa dengan media nirmassa. Surat, telepon, telegram, dan teks misalnya, adalah media nirmassa, bukan media massa, karena ditujukan kepada orang tertentu. Dari keterangan tersebut jelas bahwa majalah cetak maupun online seperti Republika, radio dan televisi adalah media massa karena ditujukan kepada masyarakat umum dan pesan-pesan yang disebarakan mengenai kepentingan umum (Onong Uchjana 2019).

2.3.2 Penyanderaan

Penyanderaan merupakan salah satu tindakan yang bertujuan untuk mendapat sesuatu atas penahanan yang dilakukan terhadap seseorang atau beberapa orang. Penyanderaan ini merupakan salah satu cara untuk mendapatkan suatu tujuan dengan cara menyandera atau menahan seseorang atau beberapa orang lalu memberikan tuntutan kepada orang yang memiliki hubungan atau ikatan dengan orang yang disandera.

2.3.3 Kelompok criminal Bersenjata (KKB)

Sejarah Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) tidak dapat dilepaskan dari Organisasi Papua Merdeka (OPM) karena tidak hanya organisasi ini yang melakukan pergerakan untuk melakukan separatisme dari Indonesia. Awalnya KKB bernama Tentara Pertahanan Nasional Organisasi Papua Merdeka (TPN-OPM) namun kemudian istilah tersebut diganti oleh TNI menjadi KKB.

OPM merupakan terdiri dari dua faksi yang ketua oleh Aser Demotekay (1963) dan Teianus Aronggear (1964) (Ngatiyem 2007). OPM sendiri lahir atas dasar ketidakpuasan terhadap pemerintahan NKRI saat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu yang juga ditanggung oleh pengaruh Belanda terhadap irian jaya OPM sendiri semakin dikenal tahun 1965 lewat pemberontakan bersenjata kelompok Permenas Ferry Awom di Manokwari.

Berdasarkan penuturan oleh tokoh pemuda Papua Ali Kabiay dalam berita Republika pada 2 April 2021 bahwa OPM sendiri telah punah. Ali memaparkan bahwa selain dari sentuhan humanis pemerintah NKRI, seiring berjalannya waktu kepunahan OPM juga didasari karena para tetua yang meninggal namun tidak dilanjutkan oleh penerus keluarga yang terlibat dalam organisasi separatist tersebut.

Sementara yang kerap kali melakukan aksi pada saat ini adalah Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) atau Kelompok Kriminal Bersenjata. Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) ini kerap kali melakukan aksi kriminal kepada Masyarakat Papua pegunungan dengan dilengkapi dengan persenjataan.

OPM dan KKB sendiri memiliki perbedaan. Organisasi Papua Merdeka (OPM) beropersi atau yang mulai digagas pada tahun 1963 dan secara resmi terbentuk pada tahun 1965 di Ayamaru semakin menjadi kekuatan di Papua dengan melakukan pemberontakan-pemberontakan (Rubawati 2018). Namun berdasarkan penuturan dari Ali Kabiay selaku tokoh pemuda Papua, saat ini OPM telah punah dan yang melakukan penyerangan adalah KKB yang kini juga diberikan label teroris.

Kelompok criminal bersenjata merupakan kelompok yang berada di wilayah Papua yang dikenal sangat kontra dan kerap melakukan pemberontakan yang lebih condong digolongkan pada kegiatan separatism atau pemisahan diri dari negara Indonesia. Kelompok criminal bersenjata sendiri kerap melakukan perlawanan terhadap pemerintah Indonesia dengan menggunakan senjata dan taktik yang tergolong jitu.

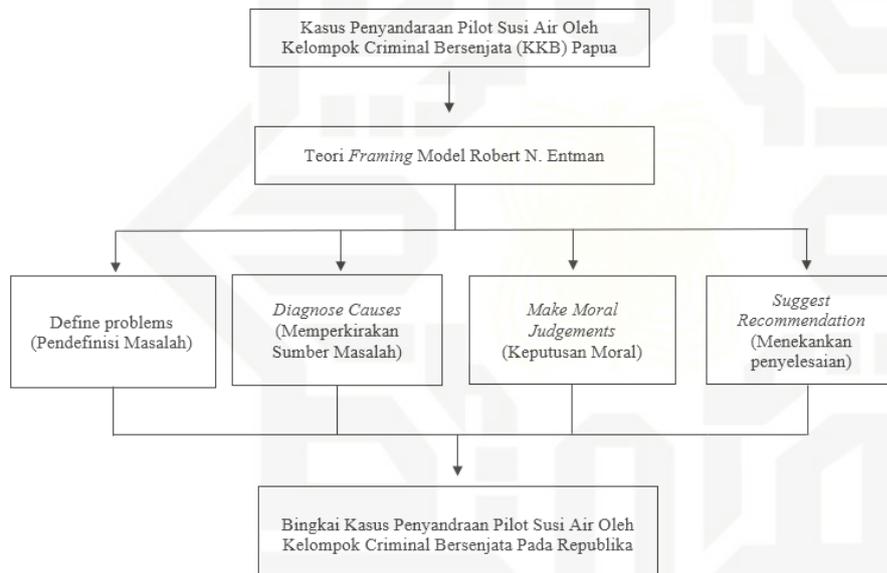
Bibit separatist menjadi KKB/ KSB muncul setelah adanya operasi Trikora dan Perjanjian New York. Masyarakat pro kemerdekaan Papua menyatakan, bahwa Indonesia merebut kemerdekaan Papua melalui kebijakan Trikora dan Penentuan Pendapat Rakyat (PEPERA) yang dianggap tidak sah oleh pihak yang menginginkan kemerdekaan. Suara tersebut dianggap tidak sah karena tidak memenuhi semua suara warga Papua. PEPERA sendiri merupakan hasil kesepakatan dalam Perjanjian New York dimana di dalam perjanjian tersebut disepakati akan diadakannya pendapat rakyat yang akan berlangsung pada bulan Juli – Agustus 1969 dan hasilnya diterima oleh Majelis Umum PBB melalui Resolusi Nomor 2504 (XXVI) pada tanggal 19 November 1969, yang menjadi dasar yuridis bergabungnya Papua menjadi bagian dari wilayah Republik Indonesia (Mishael, Setiyono, and Hardiwinoto 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasca PEPERA masyarakat Papua yang menghendaki kemerdekaan dari Indonesia tampaknya tersimpan dalam pikiran mereka, bahwa mereka adalah bangsa yang telah dijajah lama sejak ada kekuatan asing di Papua Barat. Hal tersebut semakin kuat relevansinya dari waktu ke waktu karena munculnya pemahaman terhadap identitas bangsanya sendiri, yakni bangsa yang sama sekali berbeda dari bangsa lain berkaitan dengan Indonesia. Karena itu, masyarakat Papua yang ingin merdeka menciptakan identitas bangsa sebagai salah satu yang bukan Indonesia.

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka berfikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktivisme. Asumsi dasar dalam pendekatan konstruktivis ini adalah realitas itu tidak dibentuk secara ilmiah, namun tidak juga, turun karena campur tangan Tuhan. Tapi sebaliknya, ia dibentuk dan dikonstruksi. Selain itu paradigma ini melihat bahwa realitas merupakan suatu bentukan secara simbolik melalui interaksi sosial. Dengan kata lain paradigma ini hanya melihat bagaimana bahasa dan simbol diproduksi dan direproduksi dihasilkan lewat berbagai hubungan yang terbatas antara sumber dan narasumber yang menyertai proses hubungan tersebut (Ichwan Buts 2019).

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan persepsi responden sedangkan Penelitian kuantitatif menggunakan teknik pengumpulan data seperti angket atau kuesioner, observasi terstruktur, eksperimen, dan studi survei (Ardiansyah, Risnita, and Jailani 2023).

Sementara metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing model Robert N. Entman. Peneliti melakukan analisis terhadap isu berita yang berkaitan dengan kasus pilot susi air oleh KKB Papua edisi Februari hingga April yang dirilis oleh Republika dengan menggunakan empat perangkatnya yaitu *define problems, diagnose causes, make moral judgment, dan treatment recommendation*. Setelah itu peneliti menyimpulkan hasil temuan dari analisis yang telah dilakukan.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah berita yang berkaitan dengan kasus peyanderaan Pilot Susi Air oleh KKB pada media berita online Republika. Penelitian ini dilakukan di kota Pekanbaru. Sementara untuk waktu penelitian sendiri dilaksanakan dari bulan Juli tahun 2023 hingga waktu yang tidak dapat ditentukan.

3.3 Objek Dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah berita-berita yang berkaitan dengan penyanderaan pilot susi air edisi Februari hingga april yang

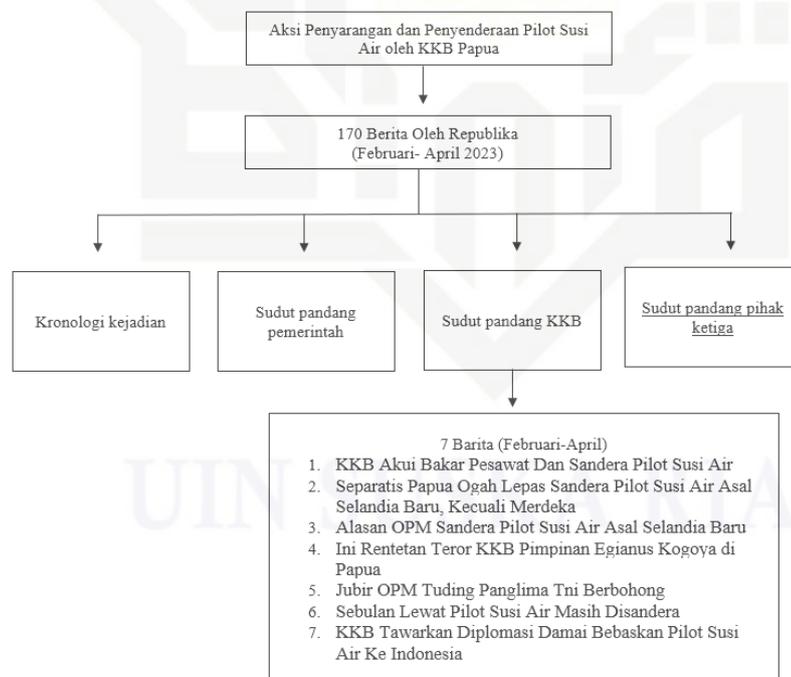
dipublikasikan oleh media berita online Republika sementara yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Republika.

3.4 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian terdapat dua sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan oleh peneliti langsung dari narasumber yang berkaitan dengan peristiwa yang sedang diteliti sementara sumber data sekunder merupakan sumber data yang berasal melalui perantara yang berasal dari narasumber itu sendiri (Triyono and Setyawan 2021).

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah beberapa berita yang berkaitan dengan penelitian pada situs berita online Republika. yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah beberapa literatur bacaan baik dalam bentuk buku, jurnal, dokumen, naskah, skripsi, tesis dan lain sebagainya yang dapat dijadikan rujukan dalam menjalankan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan berita tentang kasus penyanderaan Pilot Susi Air yang dilakukan oleh kelompok kriminal bersenjata (KKB) Papua pada bulan Februari hingga april. Sebanyak 7 berita sebagai sumber data primer yang berfokus pada pembahasan mengenai KKB Papua.



Gambar 3. 1 Sistematika Pemilihan Sampel Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan dua Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi sendiri merupakan Teknik pengumpulan data yang kerap dilakukan oleh para peneliti untuk mendapatkan data yang sistematis dan objektif (Kriyantono 2010). Peneliti mengumpulkan teks berita yang diterbitkan oleh Republika terkait pemberitaan pilot susi air edisi Februari hingga April.

Sementara teknik pengumpulan data melalui wawancara online merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden terkait lebih mendalam (Sugiyono and Lestari 2021). Dalam Teknik ini terdapat dua cara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang sedari awal sebelum melakukan wawancara, peneliti telah mengetahui secara pasti data apa yang ingin diperoleh dalam melakukan wawancara tersebut.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yang Dimana peneliti memiliki kebebasan dalam melakukan wawancara yang telah disusun dengan sistematis terlebih dahulu dengan menjadikan point-point penting menjadi landasan garis besar dalam setiap pertanyaannya. Dalam wawancara tidak terstruktur ini peneliti belum mengetahui jawaban yang akan diberikan oleh responden, sehingga dalam Teknik ini maka peneliti terlebih dahulu mendengarkan dan menganalisis argument dari responden lalu menanggapi dengan pertanyaan yang sesuai dengan apa yang telah diceritakan oleh responden terkait penelitian yang dilakukan.

3.6 Uji Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif pengujian keabsahan data disebut dengan istilah uji kredibilitas. Uji kredibilitas merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk dapat melihat ketepatan antara data yang sebenarnya dialami oleh objek dan data yang diperoleh peneliti. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan uji kredibilitas triangulasi.

Dalam triangulasi sendiri bertujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretative dari penelitian kualitatif. Penggunaan triangulasi dalam menguji keabsahan data dengan cara pengujian data dengan berbagai cara atau teknik, sumber, dan waktu (Mekarisce 2020). Triangulasi Teknik merupakan Teknik pengujian yang dalam prosesnya melibatkan Teknik yang berbeda-beda baik wawancara maupun dokumen. Triangulasi sumber merupakan pengecekan ulang data yang didapat dari berbagai sumber. Sementara triangulasi waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan pengujian dengan cara teknik yang sama namun dengan waktu yang berbeda dari sebelumnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti agar dapat menyusun berbagai data yang didapatkan secara sistematis dalam berbagai bentuk mulai dari teks, biografi, catatan harian dan lain sebagainya. Pada penelitian kualitatif analisis data bersifat induktif karena penelitian kualitatif dimulai dengan data yang diperoleh lalu disusun menjadi hipotesis kemudian data tersebut di telaah secara berkali-kali untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis tersebut. Jika hipotesis tersebut diterima setelah melakukan Teknik triangulasi secara berulang kali maka hipotesis tersebut berubah menjadi teori (Sugiyono and Lestari 2021).

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah berdasarkan struktur analisis framing milik Roberts N. Entman. Pada dasarnya Entman sendiri memandang framing media dalam dua konsep secara garis besar yaitu seleksi isu dan penonjolan pada aspek-aspek tertentu (Widyaningsih and Lestari 2020).

Sementara untuk teknik analisis ini memiliki empat elemen dalam cara kerjanya yaitu (Martianto and Isnaini 2021): *pertama, define problems* (pendefinisian masalah) yaitu elemen paling penting yang dimana elemen ini menjadi awal mula dari pembuatan *frame* terhadap suatu peristiwa. Dalam elemen ini seorang wartawan menafsirkan suatu peristiwa atau masalah dengan penafsirannya sendiri yang diman bisa saja dalam satu peristiwa yang sama namun berbeda kepla maka akan beragam pula cara penafsirannya, *kedua diagnoses causes* (memperkirakan masalah) yaitu penafsiran mengenai darimana sumber masalah tersebut dating atau lebih berkiatan dengan siapa “akar” dibalik peristiwa atau masalah tersebut, *ketiga make moral judgment* (membuat keputusan moral) yaitu elemen yang berkaitan dengan membenaran yang dibuat oleh seorang wartawan terhadap penafsiran yang telah pikirkan. Pembeneran tersebut berasal dari nilai moral yang dipegang oleh wartawan sehingga melalui nilai moral tersebutlah yang akan “melahirkan” argument dalam penguatan penafsirannya, *keempat treatment recommendation* (menekankan penyelesaian).

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Logo Republika



Gambar 4. 1 Logo Republika

4.2 Sejarah Republika

Republika merupakan surat kabar nasional yang didirikan oleh kalangan komunitas muslim Indonesia pada 1992. Hal ini dilatarbelakangi pasang surutnya politik Indonesia pada masa dekade 1980-an, yakni memburuknya hubungan antara Pemerintah Indonesia dan Masyarakat Islam. Saat itu ceramah-ceramah Islami dan penerbitan buku-buku bernuansa Islam mendapat tekanan dari negara. Di bawah PT Abdi Bangsa, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang saat itu diketuai BJ Habibie akhirnya mendapatkan izin penerbitan dan terbit perdana pada 4 Januari 1993.

Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) merupakan pelopor berdirinya Republika Koran dan Republika online (Republika) dibentuk pada tanggal 7 Desember 1990. Pendiri Yayasan Abdi Bangsa berjumlah 48 orang yang terdiri dari beberapa menteri, pejabat tinggi negara, cendekiawan, tokoh masyarakat, serta pengusaha. Beberapa orang diantaranya, Ir. Drs. Ginanjar Kartasmita, H. Harmoko, Ibnu Sutowo, Muhammad Hasan, Ibu Tien Soeharto, dan Presiden Soeharto yang berperan sebagai I pelindung Yayasan serta B. J Habibie sebagai ketua ICMI yang dipercaya juga sebagai Ketua Badan Pembina Yayasan Abdi Negara.

Republika online (Republika) dan Republika Koran tidak dapat dipisahkan dari Islam. Faktor pertama yang memengaruhi kedekatan atau hubungan tersebut adalah sejarah berdirinya kedua media ini. Harian Republika diklaim sebagai satu-satunya media bernafaskan Islam dan masih bertahan hidup di antara surat kabar Islam lainnya yang lahir pada tahun 1990-an (Budianto, 2019:39).

Selanjutnya dijelaskan oleh Samadi dalam (Budianto, 2019:39) penerbitan Republika oleh ICMI adalah usaha menjadikan media tersebut corong bagi kepentingan Islam, sekaligus mencerminkan situasi politik saat itu. ICMI bukan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya sebuah wadah perkumpulan cendekiawan Muslim tetapi juga penyatuan kekuatan politik Islam yang pada tahun 70- an dan 80-an banyak disingkirkan oleh rezim Golkar dan militer (Badara, 2012:178). Adapun ideologi yang dianut oleh Republika menurut Hamad dalam (Badara, 2012:178) adalah kebangsaan, kerakyatan dan ke-Islaman. Hal ini mempertegas posisi Republika sebagai media yang lebih moderat dari pada menonjolkan sisi ke-Islamannya.

Secara kepemilikan, saat ini Republika berada di bawah naungan PT Republika Media Mandiri dengan induk perusahaannya adalah PT Abdi Bangsa. Dilihat dari situs resminya, Republika menyebut diri sebagai portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video yang terbentuk berdasarkan teknologi hypermedia dan hiperteks (www.Republika).

Secara kepemilikan, saat ini Republika berada di bawah naungan PT Republika Media Mandiri dengan induk perusahaannya adalah PT Abdi Bangsa. Dilihat dari situs resminya, Republika menyebut diri sebagai portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video yang terbentuk berdasarkan teknologi hypermedia dan hiperteks (www.Republika).

Jejak republika online sejarah kelahiran Republika Online (ROL) adalah bagian tak terpisahkan dari perjalanan panjang Republika Koran. Republika adalah koran nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas Muslim bagi masyarakat di Indonesia. Penerbitan tersebut merupakan puncak dari upaya panjang kalangan umat, khususnya para wartawan profesional muda yang telah menempuh berbagai langkah.

Kehadiran Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) yang dapat menembus pembatasan ketat pemerintah untuk izin penerbitan saat itu memungkinkan upaya-upaya tersebut berbuah. Republika terbit perdana pada 4 Januari 1993. Penerbitan Republika menjadi berkah bagi umat. Sebelum masa itu, aspirasi umat tidak mendapat tempat dalam wacana nasional. Kehadiran media ini bukan hanya memberi saluran bagi aspirasi umat, namun juga menumbuhkan pluralitas informasi di masyarakat. Karena itu kalangan umat antusias memberi dukungan, antara lain dengan membeli saham sebanyak satu lembar saham per orang.

PT Abdi Bangsa Tbk sebagai penerbit Republika pun menjadi perusahaan media pertama yang menjadi perusahaan publik. Kelahiran ROL Pada 1995, Republika memyajikan layanan berita di situs web internet, dengan alamat www.Republika. Ini adalah Koran pertama di Indonesia yang tampil di dunia internet, situs itu kemudian kita namakan Republika Online. Republika Online yang biasa disebut ROL muncul pertama kali di internet pada awal 1995 atau sekitar dua tahun setelah surat kabar Republika terbit. Sebagai situs berita, pada saat itu, muatan ROL hanya menduplikasi materi berita-berita koran Republika secara lengkap.

Tujuan utama penerbitan Republika versi internet adalah untuk melayani pembaca yang tidak terjangkau distribusi koran cetak dan untuk pembaca yang berada di luar negeri. Pada fase berikutnya ROL secara bertahap mulai berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi. Desain dan berbagai layanan web dan materi beritanya pun lebih diperkaya. Sejak pertengahan 2008 ROL mengalami perubahan besar, dari sekadar situs berita sederhana menjadi web portal multimedia. Perubahan tersebut terjadi sebagai jawaban atas munculnya tantangan industri media yang mulai memasuki era konvergensi media. Dalam hal ini, Republika sebagai institusi industri media dituntut untuk memiliki dan mendistribusikan content medianya dalam format cetak, online, dan mobile.

Sesuai dengan falsafah dasar Republika, muatan ROL tetap mengedepankan komunitas Muslim sebagai basis pengunjungnya. Tampilan ROL terbaru inilah yang diluncurkan kembali (relaunching) pada 6 Februari 2008. Tema launchingnya kami namakan RELOAD. Segala kreativitas dicurahkan untuk sedapat mungkin membuat Republika online selalu dekat dan meladeni keinginan publik. Memang, upaya itu jelas tak mudah. Namun, kami menikmatinya selama ini. ROL hadir di masyarakat dengan visi sebagai media online yang terintegrasi dan unggul. Keberadaan ROL diarahkan untuk mengusung misi membangun umat Islam yang moderat, cerdas, dan berdaya; Menyuarakan aspirasi, gagasan, dan suara masyarakat bagi terbangunnya demokrasi yang sehat dan berkesejahteraan; serta menciptakan manajemen yang sehat dan efektif. ROL akan tampil menjadi kekuatan baru media online yang menyinergikan berbagai kebutuhan umat. Tidak hanya kebutuhan informasi, tetapi juga ruang berekspresi bagi umat, hiburan, bahkan berbelanja. Untuk itulah ROL hadir sebagai 'One Stop Portal Berbasis Komunitas'. Ada news, video, komunitas, sosial media, Digital newspaper, hingga ecommerce, yang menjadi muatan ROL.

4.3 Visi Dan Misi Republika

Dikutip dari situs resminya, Republika memiliki visi menjadi media online yang terintegrasi dan unggul. Sedangkan misi yang diemban Republika demi mewujudkan visinya adalah sebagai berikut: (1) Membangun umat Islam yang moderat, cerdas, dan berdaya; (2) Menyuarakan aspirasi, gagasan, dan suara masyarakat bagi terbangunnya demokrasi yang sehat dan berkesejahteraan; (3) Menciptakan manajemen yang sehat dan efektif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Emerald Alamsyah, Nora Azizah,
Agung

- : Sasongko, Fian Firatmaja, Wisnu Aji Prasetyo, Tahta Aidilla, Ilham Tirta, Yudha Manggala Priana Putra, Prayogi, Bambang Noroyono, Nora Azizah, Dessy Suciati Saputri, Rahmat Fajar, Fauziah Mursid, Ali Mansur, Umi Nur Fadhillah, M Fauzi Ridwan, Lintar Satria Zulfikar, M Nursyamsi, Iit Septyaningsih, Adysha Citra R, Dian Fath Risalah, Febrian, Fuji Eka Permana, Intan Pratiwi, Umar Mukhtar, Santi Sophia, Frederikus Domingus Bata, Kamran Dikarma, Mabruroh, Noer Qomariah Kusumawardhani, Rahayu Subekti, Rizky Suryarandika, Shelbi Asrianti, Muhyiddin, Edi Yusuf, Febrianto Adi Saputro, Ronggo Astunggoro, Gumanti Awaliyah, Rahma Sulistya, Fitrianto, Fergi Nadira, Afrizal Rosikhul Ilmi, Imas Damayanti, Bayu Adji Prihamanda, Febryan A, Nawir Arsyad Akbar, Eva Rianti, Havid Al Vizki, Surya Dinata

Redaksi

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulannya adalah berdasarkan pemilihan isu dan penonjolan aspek yang ingin ditampilkan republikaco.id adalah tujuan dari serangkaian aksi teror yang dilakukan oleh KKB Papua adalah guna berpisah dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan analisis penulis pada tujuh berita terkait kasus penyerangan dan penyanderaan Pilot Susi Air oleh KKB Papua, penulis menganalisis menggunakan analisis framing model Robert E Entman menemukan bahwa Republika ingin membingkai kasus penyanderaan pilot susi air oleh pihak KKB Papua merupakan kasus yang disebabkan oleh adanya tuntutan keinginan untuk berpisah dari Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari salah satu sampel berita yang memaparkan sejumlah aksi dari KKB Papua yang membahayakan masyarakat yang bermuara pada inginnya berpisah dari Indonesia. Terbukti melalui tujuh sampel yang dipakai oleh peneliti berdasarkan berita-berita yang langung membahas tentang KKB Papua terdapat enam berita yang selalu menyisipkan keinginan KKB untuk memerdekakan Papua. Dengan adanya pemaparan tersebut maka Republika memberikan ilustrasi kepada masyarakat bahwa KKB Papua merupakan kelompok separatis yang kerap melakukan teror guna memenangkan ideologis yang mereka pegang yaitu kemerdekaan Papua

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti merasa perlu mengemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Media Republika. peneliti berharap agar Republika mampu menjadi penyambung lidah bagi suara-suara kecil dan terjepit yang sulit didengar oleh publik sehingga dapat menjadi kiblat bagi media lain untuk melakukan hal yang sama. Serta peneliti mengharapkan akan terus adanya perbaikan dari segala sisi penyajian berita baik dalam bentuk pengemasan kata, foto, penyajian dan lain sebagainya.
2. Masyarakat umum. Peneliti berharap agar masyarakat dapat lebih bijak memahami setiap pemberitaan yang dilakukan oleh media dan

- menyadari bahwa media merupakan salah satu alat propaganda yang sangat kuat sehingga harus mampu waspada atas apa yang disajikan.
3. Pemerintah. Peneliti menyarankan agar pemerintah dapat lebih transparan dan akurat dalam memberikan informasi terkait peristiwa-peristiwa bahkan kemungkinan-kemungkinan yang melibatkan masyarakat baik berupa menguntungkan bahkan merugikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*. doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57.
- Ayomi, H. V. 2021. "Analisis Framing Media Online Mengenai Pemberitaan Deklarasi Beny Wenda." *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 03(03):118–25.
- Effendi, Tolib, and Ananda Chrisna Dewi Panjaitan. 2021. "KONSEKUENSI PENETAPAN STATUS KELOMPOK KRIMINAL BERSENJATA (KKB) DALAM KONFLIK PAPUA SEBAGAI GERAKAN TERORIS MENURUT HUKUM PIDANA." *Rechtidee*. doi: 10.21107/ri.v16i2.11823.
- Eriyanto. 2012. *Analisis Framing; Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*.
- Helmy, Noufal. 2019. "KOMUNIKASI PEMASARAN KOMPASTV MELALUI MEDIA SOSIAL DALAM PERSAINGAN BISNIS (Studi Kasus Di KOMPASTV)." *Communicology* 7(1):51–66.
- Hutahaen, Gita Sere, and Formas Juitan Lase. 2021. "Pembingkaian Berita Konflik Bersenjata Nduga Di Tabloidjubi.Com." *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 10(2):115–26. doi: 10.14710/interaksi.10.2.115-126.
- Ichwan Buts, Feby. 2019. "MEMAHAMI PENDEKATANPOSITIVIS, KONSTRUKTIVIS DAN KRITIS DALAM METODE PENELITIAN KOMUNIKASI." *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. "Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media." *Jakarta: Kencana*.
- Kurniawati, Y., and I. D. P. Wijana. 2022. "Adjektiva Pada Artikel Berita Lokal Papua Dan Nasional Terkait Tragedi Kekerasan Kiwirok 13 September 2021." *KABASTRA: Kajian Bahasa Dan ...* 2(2):1–14.
- Maharani, Mustika. 2022. "Analisis Masalah Pada Konflik Papua Merdeka Dalam Kaitan Dengan." *Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora* 2(1):22–27.
- Martianto, Raden Wahyu Utomo, and Muhamad Isnaini. 2021. "Kontra Propaganda Deklarasi Negara Papua Barat Dalam Konstruksi Pemberitaan Tempo.Co." *Jurnal Kajian Jurnalisme* 5(1):48. doi: 10.24198/jkj.v5i1.31885.
- McQuail. 2005. "McQuail's Mass Communication Theory."
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*. doi: 10.52022/jikm.v12i3.102.
- Mellisa. 2013. "Pembentukan Opini Publik Tentang Citra Polisi Terkait Berita

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tindak Kekerasan Polisi Di Hari-hari Samarinda Pos Studi Deskriptif Pada Masyarakat Kelurahan Bandara Samarinda.” *EJournal Ilmu Komunikasi* 1(2):341–54.

Mishael, Georgy, Joko Setiyono, and Soekotjo Hardiwinoto. 2016. “Kebijakan Operasi Militer Tentara Nasional Indonesia Terhadap Organisasi Papua Merdeka Dalam Perspektif Hukum Humaniter Internasional.” *Diponegoro Law Journal* 5(2):1–12.

Ngatiyem. 2007. “ORGANISASI PAPUA MERDEKA 1964-1998 (Studi Tentang Pembangunan Stabilitas Politik Di Indonesia).” 1998.

Norhabiba, Fitri, and Sukma Ari Ragil Putri. 2018. “Hubungan Intensitas Akses Media Baru Dan Kualitas Interaksi Lingkungan Sekitar Pada Mahasiswa Untag Surabaya.” *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7(1):8. doi: 10.14710/interaksi.7.1.8-15.

Nur Rumila, Diana, and Yusli Effendi. 2020. “Analisis Wacana Free West Papua Campaign Pada Operasi Militer Indonesia Dalam Konflik Nduga: Sebuah Tinjauan Kritis.” *Transformasi Global* 7(1):27–42. doi: 10.21776/ub.jtg.2020.007.01.2.

Onong Uchjana, Effendy. 2019. *Ilmu Komunikasi, Teori Dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.

Puspita, Yesi. 2015. “The Usage of New Media to Simplify Communication and Transaction of Gay Prostitute.” *Jurnal Pekommas* 18(3):203–12.

Ready, Algu, and Rumenyeni. 2016. “Penggunaan Media Online Sebagai Sumber Informasi Akademik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau.” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau* 3(1):1–15.

Rubawati, Efa. 2018. *PAPUA DALAM MEDIA: ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN OTONOMI KHUSUS DI PAPUA BARAT PAPUA IN MEDIA: FRAMING ANALYSIS ABOUT SPECIAL AUTONOMY AT WEST PAPUA*.

Rully Rozano Zarwan¹, Richie Petroza², Sugi Mukti³, Muammar Rafsanjani⁴. 2022. “ANALISIS FRAMING MEDIA KOMPAS DAN NEW YORK TIMES TERHADAP PEMBERITAAN KONFLIK KELOMPOK KRIMINAL BERSENJATA DI PAPUA.” *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*: 91(5):2723–6609. doi: 10.2207/jjws.91.328.

Rustandi, Ridwan. 2020. “Analisis Framing Kontra Narasi Terorisme Dan Radikalisme Di Media Sosial (Studi Kasus Pada Akun @dutadamaijabar).” *Jurnal Komunikatif* 9(2):134–53. doi: 10.33508/jk.v9i2.2698.

Sari, Mungky Diana. 2016. “Papua in Media: A Discourse Critical Analysis of Economic News in Three National Indonesian Newspapers.” *Humaniora* 7(2):219. doi: 10.21512/humaniora.v7i2.3525.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sefriani, Sefriani. 2003. "Separatisme Dalam Perspektif Hukum Internasional: Studi Kasus Organisasi Papua Merdeka." *Unisia* 26(47):41–53. doi: 10.20885/unisia.vol26.iss47.art5.

Setiawan, Rudy. 2013. "KEKUATAN NEW MEDIA YOUTUBE DALAM MEMBENTUK BUDAYA POPULER DI INDONESIA (Studi Tentang Menjadi Artis Dadakan Dalam Mengunggah Video Musik Di Youtube)." *EJournal Ilmu Komunikasi*.

Sitorus, ganda halomon, Zora Sukabdi, and Novi. 2021. "Social Inequality As the Roots of Propaganda Movement of the Separatist-Terrorism in Papua." *Jurnal Pertahanan Dan Bela Negara* 233–46.

Sugiyono, and Puji Lestari. 2021. "Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)." *Metode Penelitian*.

Suryawati, Indah. 2011. "Jurnalistik Suatu Pengantar Teori Dan Praktek." *Ilmu Komunikasi*.

Syahrawi, Tina, and Mohamad Syahriar Sugandi. 2020. "MENGUNGKAP REALITAS MEDIA DIBALIK PEMBERITAAN AKTIVIS HAM DI PAPUA (Analisis Framing Pan & Kosicki Dalam Pemberitaan Veronica Koman Pada Media Daring)." *E-Proceeding of Management* 7(2):7148–57.

Triyono, Agus, and Ahmad Joko Setyawan. 2021. "Aceh Dan Konflik Agama: Konstruksi Pada Harian Republika." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 22(1):141–58. doi: 10.23917/profetika.v22i1.14773.

Wahidmurni. 2017. "FEMINISME DALAM SAJAK TUKHÔTIBU AL-MARAH AL-MISHRĪYAH KARYA BÂKHISAH AL-BÂDĪYAH (Analisis Semiotik Roland Barthes)." *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* 2588–93.

Widyaningsih, Seftiana Noorfi, and Rani Dwi Lestari. 2020. "Framing of Online Media News about Riots in Papua (Studies on Www.Detik.Com and Www.Reuters.Com in 2019)." *Journal Pekommas* 5(1):81. doi: 10.30818/jpkm.2020.2050109.

<https://Republika/search/?q=susi%20air#gsc.tab=0&gsc.q=susi%20air&gsc>

<https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2015-11-08/kuasai-tambang-emas-881-ton-berapa-besar-kontribusi-freeport-untuk-Papua>

<https://Papua.bps.go.id/subject/16/pariwisata.html>

<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>

<https://Papua.bps.go.id/subject/28/pendidikan.html#subjekViewTab3>

<https://news.Republika/berita/rppabe377/kkb-akui-bakar-pesawat-dan-sandera-pilot-susi-air>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://news.Republika/berita/rppb0z377/separatis-Papua-ogah-lepas-sandera-pilot-susi-air-asal-selandia-baru-kecuali-merdeka>

<https://news.Republika/berita/rppxn3409/alasan-opm-sandera-pilot-susi-air-asal-selandia-baru>

<https://news.Republika/berita/rprkcv436/ini-rentetan-teror-kkb-pimpinan-egianus-kogoya-di-Papua>

<https://news.Republika/berita/rpt6ka409/jubir-opm-tuding-panglima-tni-berbohong>

<https://news.Republika/berita/rrezsm7025000/sebulan-lewat-pilot-susi-air-masih-disandera>

<https://news.Republika/berita/rstl68436/kkb-tawarkan-diplomasi-damai-bebaskan-pilot-susi-air-ke-indonesia>



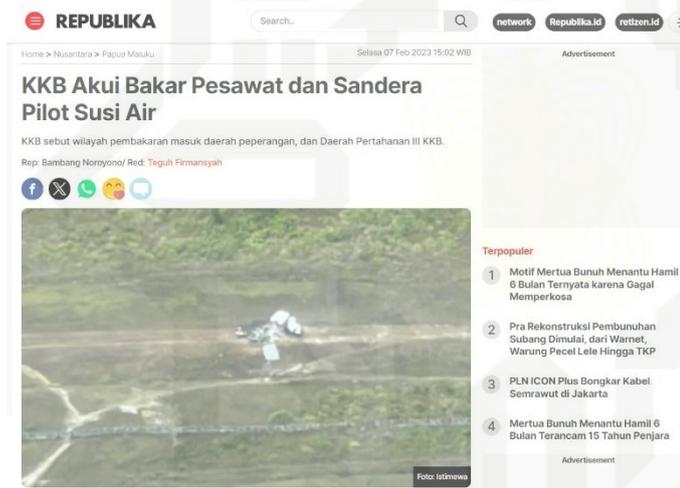
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SAMPEL BERITA TERKAIT KASUS PEYANDERAAN PILOT SUSI AIR OLEH KELOMPOK KRIMINAL BERSENJATA (KKB) PAPUA

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis berita yang membahas mengenai kkb terkait kasus peyanderaan pilot susi air oleh kelompok kriminal bersenjata (kkb) Papua edisi Februari-april pada media Republika. terdapat tujuh sampel berita yang dijadikan sebagai bahan analisis, antara lain:

1. **Judul** : **KKB Akui Bakar Pesawat dan Sandera Pilot Susi Air**
Penulis : **Bambang Noro yono**
Edisi : **Selasa 07 Feb 2023 15:02 WIB**



Tekberita “KKB Akui Bakar Pesawat dan Sandera Pilot Susi Air”
 REPUBLIKA, JAYAPURA -- Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua mengklaim, bertanggung jawab atas pembakaran pesawat sipil Susi Air di Nduga, Papua, Selasa (7/2/2023). Kelompok separatisme Organisasi Papua Merdeka (OPM) itu juga mengklaim, melakukan penyanderaan terhadap pilot asal Selandia Baru yang membawa armada udara dari Mimika ke Bandara Paro di Pegunungan tersebut.
 Juru bicara OPM, Seby Sambom mengatakan, aksi pembakaran pesawat tersebut dilakukan oleh Panglima Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat (TPNPB) Egianus Kogoya. “Pembakaran pesawat ini telah dilakukan dengan alasan yang masuk akal,” kata Seby

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam siaran pers KKB yang diterima wartawan di Jakarta, Selasa (7/2/2023).

“TPNPB berhasil membakarnya,” kata Sebby melanjutkan.

Pembakaran itu dilakukan di Lapangan Udara Paro, di Nduga, pada Selasa (7/2/2023). Versi KKB Pesawat Susi Air dengan nomor registrasi PK-BVY itu terbang dari Mimiki, ke Distrik Paro, di Nduga. Pesawat dengan pilot warga negara asing itu, tiba sekitar pukul 06.26 waktu setempat.

Wilayah tersebut dikatakan Sebby, masuk dalam daerah peperangan, dan Daerah Pertahanan III KKB Derakma Ndugama. Pemimpin peperangan di wilayah tersebut, dikatakan Sebby, adalah Bridgen Egianus Kogoya. “Dan dilaporkan bahwa pilotnya sudah kami sandera, dan kami sedang bawa keluar,” begitu sambung Sebby.

Dengan penyanderaan tersebut, menurut Sebby, KKB mengingatkan para keamanan Indonesia, TNI, dan Polri untuk tak melakukan penyerangan dan tak melakukan penangkapan sembarangan terhadap warga Papua. “Untuk itu TNI Polri tidak boleh tembak atau interogasi masyarakat sipil di Nduga sembarang. Karena yang melakukan pembakaran, adalah kami, TPNPB OPM Kodap III Ndugama,

Derakma di bawah pimpinan Bridgen Egianus Kogoya,” kata Sebby.

Namun KKB, menurut Sebby, pun tak menjamin keselamatan pilot yang dalam penyanderaan kini. Sebab, dikatakan Sebby, dalam tuntutan KKB menyatakan, tak akan melepas pilot pesawat tersebut, sampai tujuan kemerdekaan Papua diakui oleh Indonesia.

“Kami TPNPB Kodap III Ndugama, Derakma, tidak akan pernah kasih kembali atau kasih lepas pilot yang kami sandera ini. Kecuali NKRI mengakui, dan lepaskan Papua dari negara kolonialnya,” tutur Sebby.

Tuntutan lainnya, menurut Sebby, juga meminta Pemerintah Indonesia, menghapus zona terbang masuk dan keluar di seluruh wilayah Nduga. Serta meminta Pemerintah Indonesia untuk membubarkan pemerintahan daerah Indonesia di Nduga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. **Judul** : Separatis Papua Ogah Lepas Sandera Pilot Susi Air Asal Selandia Baru, Kecuali Merdeka
Penulis : Bambang Noroyono/Flori
Edisi : Selasa 07 Feb 2023 15:17 WIB



Tekberita “Separatis Papua Ogah Lepas Sandera Pilot Susi Air Asal Selandia Baru, Kecuali Merdeka”

REPUBLIKA, JAKARTA -- Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua mengonfirmasi telah menyandera pilot Susi Air Asal Selandia Baru. Hal itu dilakukan setelah para separatis membakar pesawat yang hendak mengangkut petugas puskesmas itu. Juru Bicara OPM Seby Sambom mengaku tak menjamin keselamatan pilot yang dalam penyanderaan itu. Sebab, Seby, dalam tuntutan KKB menyatakan, tak akan melepas pilot pesawat tersebut, sampai tujuan kemerdekaan Papua diakui oleh Indonesia. “Kami TPNPB Kodap III Ndugama, Derakma, tidak akan pernah kasih kembali atau kasih lepas pilot yang kami sandera ini. Kecuali NKRI mengakui, dan lepaskan Papua dari negara kolonialnya,” begitu kata Seby dalam siaran pers ke wartawan, Selasa (7/2/2022). Tuntutan lainnya, kata Seby, juga meminta pemerintah Indonesia, menghapus zona terbang masuk dan keluar di seluruh wilayah Nduga. Selain itu, meminta pemerintah Indonesia untuk membubarkan pemerintahan daerah Indonesia di Nduga. Pesawat Susi Air dengan nomor registrasi PK BVY diduga dibakar oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) sesaat usai mendarat di Bandara Paro, Nduga, Papua Pegunungan Tengah, Selasa (7/2/2023) pagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kapolda Papua Irjen Pol Mathius Fakhiri mengatakan, dugaan penyebab terjadinya pembakaran itu karena sebelumnya pekerja puskesmas setempat mendapatkan ancaman."Ada pengancaman terhadap pekerja puskesmas," kata Fakhiri kepada wartawan di Gedung

Merah Putih KPK, Jakarta Selatan, Selasa.

Fakhiri menjelaskan, usai adanya ancaman tersebut, pihaknya pun berupaya untuk mengevakuasi para pekerja puskesmas dengan pesawat Susi Air. Namun, pesawat itu justru dibakar oleh KKB. "Kita berusaha untuk evakuasi. Namun, kemarin pesawat yang kita kirim tadi pagi ya dibakar," ujar dia.

Meski demikian, Fakhiri belum dapat memerinci mengenai kondisi maupun jumlah korban dalam insiden ini. Dia menyebut, kepolisian masih melakukan penyelidikan. "Masih kita dalami. Tim masih di sana," ucap Fakhiri menjelaskan.

Secara terpisah, Kapendam XVII/Cenderawasih, Kolonel Kav Herman Taryaman mengatakan, TNI menerima informasi awal adanya asap yang mengepul di air strip Bandara Paro. Asap itu berasal dari Pesawat Susi Air yang diduga dibakar KKB.

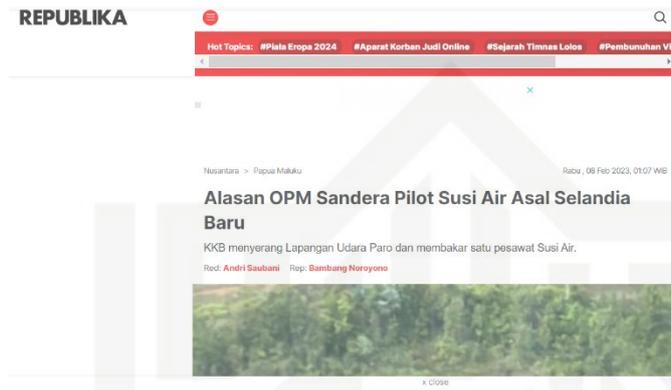
"Dalam keadaan terbakar dan GPS pesawat dibawa lari yang diduga dilakukan oleh Kelompok Separatis Teroris (KST) pimpinan Egianus Kogoya menuju hutan,\" jelas Herman.

Ia mengungkapkan, pesawat itu mendarat di Bandara Paro sekitar pukul 06.15 WIT dengan rute Timika-Paro-Timika. Pesawat tersebut disebutkan membawa lima penumpang, dan satu pilot, yakni Kapten Philips "Kondisi terakhir pesawat, pilot dan penumpang masih dicari informasi lebih lanjut. Mohon doanya semua dalam keadaan selamat," tambah Herman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. **Judul** : Alasan OPM Sandera Pilot Susi Air Asal Selandia Baru
- Penulis** : Bambang Noroyono
- Edisi** : Rabu 08 Feb 2023 01:07 WIB



Tekberita “Alasan OPM Sandera Pilot Susi Air Asal Selandia Baru”

REPUBLIKA, JAKARTA — Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat - Organisasi Papua Merdeka (TPNPB-OPM)

menjelaskan alasan mengapa pasukan gerilyawan melakukan penyanderaan terhadap Kapten Philips Max Marthin. Juru Bicara TPNPBOPM Sebby Sambom mengatakan, pilot maskapai sipil Susi Air tersebut disandera karena peran politik negara asalnya Selandia Baru,

yang terlibat membantu Indonesia dalam 'pembantaian' warga asli Papua.

“Dengan dasar itu, maka mereka (Selandia Baru), pilot itu sebagai jaminan,” kata Sebby dalam rekaman suara pernyataan yang diterima Republika, di Jakarta, Selasa (7/2/2023).

Selandia Baru, Australia, Eropa, Amerika Serikat (AS), pun Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), kata Sebby, turut membantu Indonesia

untuk tetap ‘menjajah’ Papua. Bahkan Sebby menuding, komunitas internasional itu, turut mendukung pasukan keamanan Indonesia, melakukan aksi-aksi pelanggaran hak asasi manusia (HAM) terhadap orang-orang asli Papua.

“Kami tunggu Selandia Baru, Australia, Eropa, Amerika Serikat, dan Indonesia bertanggung jawab. Karena pilot warga negara New Zealand (Selandia Baru) itu, kami TPNPB-OPM akan tetap menyandera sampai negara-negara itu bertanggungjawab terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelanggaran HAM di Papua,” kata Sebby.

“Dengan dasari itu, maka pilot itu sebagai jaminan untuk PBB, Eropa, Amerika, Australia, Selandia Baru, harus bicara. Karena mereka yang mengirimkan peralatan perang kepada Indonesia, melatih TNI Polri untuk membunuh kami orang asli Papua selama 60 tahun,” ujar Sebby.

Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua, sebelumnya melakukan penyerangan di Lapangan Udara Paro, di Nduga, Papua Pegunungan, Selasa (7/2/2023) waktu setempat. Penyerangan tersebut dilakukan KKB yang dipimpin Egianus Kogoya.

Dalam penyerangan tersebut, KKB membakar satu pesawat penerbangan sipil milik perusahaan Susi Air. Dari aksi sepihak tersebut,

KKB melakukan terhadap pilot Kapten Philips Max Marthin. Lima penumpang, dikabarkan juga masih dalam penguasaan KKB sebagai sandera.

Dalam siaran pers resmi TPNPB-OPM memastikan tak akan melepaskan sandera. Gerilyawan bersenjata prokemerdekaan Papua itu menegaskan hanya akan melepaskan sandera jika pemerintah Indonesia mengakui kedaulatan, dan kemerdekaan Papua.

“Kami TPNPB Kodap III Ndugama-Derakma tidak akan pernah kasih kembali atau kasih lepas pilot yang kami sandera ini. Kecuali NKRI mengakui dan lepaskan kami dari negara kolonial Indonesia (Papua Merdeka),” demikian pernyataan resmi TPNPB-OPM yang diterima wartawan di Jakarta, Selasa (7/2/2023).

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo membenarkan keberadaan pilot dan penumpang pesawat sipil Susi Air yang disandera KKB di Papua. Sigit mengatakan, saat ini personelnya di kepolisian bersama Tentara Nasional Indonesia (TNI) masih terus melakukan pemburuan, dan pencarian keberadaan kelompok separatis yang melakukan penyanderaan pilot warga negara Selandia Baru itu.

Sigit mengandalkan pencarian, dan upaya penyelamatan tersebut, melalui Operasi Damai Cartenz. “Terkait dengan perkembangan pilot dan penumpang yang diamankan (disandera) oleh KKB, saat ini sedang dalam pencarian. Kami tim gabungan (Polri dan TNI) dari Operasi Damai Cartenz saat ini sedang melakukan pencarian,” kata Sigit, Selasa (7/2/2023).

Sigit tak menjelaskan pencarian tersebut sebagai bagian dari operasi militer sebagai respons atas serangan, dan pembakaran armada sipil di Lapangan Udara Paro, di Nduga, Papua Pegunungan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. **Judul** : **Ini Rentetan Teror KKB Pimpinan Egianus Kogoya di Papua**
Penulis : **Fergi Nadira**
Edisi : **Kamis 09 Feb 2023 00:01 WIB**



Tekberita “Ini Rentetan Teror KKB Pimpinan Egianus Kogoya di Papua”

REPUBLIKA, PAPUA BARAT - Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua pimpinan Egianus Kogoya seringkali melakukan aksi kejahatan untuk mengancam Pemerintah Indonesia. Kelompok tersebut melakukan teror ke masyarakat sipil hingga ke aparat keamanan.

Yang terbaru adalah aksi membakar pesawat dan menyandera pilot dan beberapa penumpang di dalam pesawat. Pada Selasa (7/2/2023), Juru Bicara Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat-Organisasi Papua Merdeka (TPNPB-OPM) Seby Sambom mengaku kelompoknya bertanggung jawab atas penyerangan dan aksi penyanderaan di Distrik Paro, Nduga.

Pesawat yang dibakar KKB adalah pesawat jenis Pilatus Porter milik Susi Air PK-BVY dengan pilot Philip Merthens yang berkebangsaan Selandia Baru. Philip Merthens pun ikut menjadi sandera KKB.

Pesawat melayani penerbangan subsidi dari Timika-Paro membawa lima orang penumpang termasuk seorang bayi. Lima penumpang pesawat milik Susi Air yaitu Demanus Gwijangge, Minda Gwijangge, Pelenus Gwijangge, Meita Gwijangge dan Wetina W. KKB juga dilaporkan menyandera 15 pekerja bangunan yang sedang membangun puskesmas di Paro.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika dirunut waktu mundur, teror kelompok Egianus Kogoya bukan yang pertama. Berikut rentetan aksi teror KKB pimpinan Egianus Kogoya di Bumi Cendrawasih:

- Pada 22 Juni 2018 silam, pasukan Egianus melakukan serangan terhadap dua pesawat, yakni Twin Otter PK-HVU milik Diminom Air dan Twin Otter milik Trigana. Insiden itu terjadi di lapangan terbang Kota Kenyam, Kabupaten Nduga. Akibat serangan tersebut Co-Pilot Irene Nur Fadila mengalami luka.
- Pada 25 Juli 2018, pilot pesawat Trigana Air Ahmad Kamil terluka ketika pesawatnya diserang KKB. Setelah insiden itu, anggota KKB juga pernah menyerang tiga warga sipil. Pasukannya menembak pasangan suami istri hingga tewas. Sementara anak berusia enam tahun juga dikatakan mengalami luka parah akibat serangan itu.
- Pada Oktober 2018, Egianus cs menyandera 15 orang yang terdiri dari guru dan tenaga kesehatan. Penyanderaan tersebut berlangsung selama sekitar 14 hari di distrik Mapenduma, Nduga, Papua.
- Kekejaman KKB Egianus tak berhenti, masih di 2018, KKB membantai pekerja Trans Papua yang tengah membangun jembatan jalan di Kali Yigi-Kali Aurak, Distrik Yigi. Sebanyak 19 pekerja tewas dalam insiden itu.
- Sepanjang 2019, KKB pun tak luput melakukan serangan. Kepolisian mencatat setidaknya telah terjadi 12 kasus penembakan oleh KKB di Papua. Beberapa diantaranya dilakukan kelompok pimpinan Egianus Kogoya.
- Egianus juga pernah dikatakan mengincar PT Freeport Indonesia. Selain itu Egianus Kogoya menjadi dalang di balik konflik yang terjadi di Distrik Suru-Suru, Kabupaten Yahukimo, Papua pada akhir 2021.
- Kelompoknya membunuh dua anggota TNI pada Maret 2022, yaitu Letda Mar Moh Iqbal dan Pratu Mar Wilson Anderson. Penyerangan tersebut terjadi ketika dua anggota tersebut tengah bertugas di Pos Satgas Mupe.
- Tahun 2022 juga masih menjadi tahun serangan KKB, kala itu pada April, pihaknya menyerang mobil milik Satgas Damai Cartenz saat berada di Kampung Nogolait, Distrik Kenyam, Kabupaten Nduga. Di hari yang sama, Sebby Sambom mengkonfirmasi serangan Pos Satgas Kodim Mupe di Distrik Kalilkobe, Nduga yang menewaskan seorang prajurit TNI, Praka

Dwi Miftachul Achyar.

- Egianus juga memimpin penyerangan terhadap SAM Air dengan nomor registrasi PK-SMG di Nduga (7/6/2022). Pilot pesawat tersebut, M Farhan Fachri dilaporkan mengalami luka lecet karena terjatuh saat melarikan diri. Sedangkan rekannya, Co-Pilot Reza Ariestha Ragainaga, tidak mengalami cedera.
- Selain itu, KKB membunuh seorang polisi di jajaran Polda Papua dan merampas senjatanya pada Juni 2022.
- KKB pimpinan Egianus pada Juli 2022 membantai Kampung Nogolait, Distrik Kenyam, Kabupaten Nduga. Serangan dengan senjata api dan senjata tajam itu menewaskan 10 orang warga sipil. Dua korban lainnya dalam kondisi kritis karena luka-luka bacokan dan tembakan

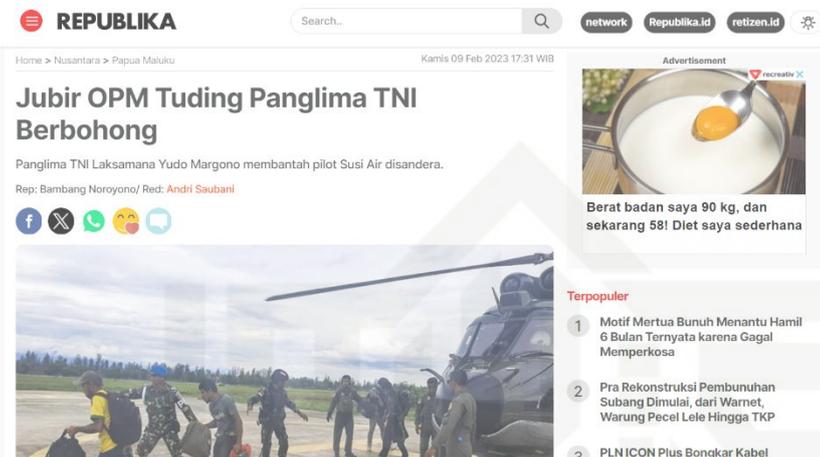
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. **Judul** : Jubir OPM Tudung Panglima TNI Berbohong
Penulis : Bambang Noroyono
Edisi : KAMIS 09 FEB 2023 17:31 WIB



Tekberita “Jubir OPM Tudung Panglima TNI Berbohong”

REPUBLIKA, JAKARTA — Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat (TPNPB OPM) menuding Tentara Nasional Indonesia (TNI) berbohong mengenai nasib Pilot Susi Air Kapten Philips Max Marthen. Juru Bicara TPNPB OPM Sebyy Sambom menegaskan pilot berkebangsaan Selandia Baru tersebut saat ini dalam penguasaan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) sebagai tawanan.

“Jika Panglima TNI bantah Pilot Susi Air tidak disandera, dan seandainya benar (disandera), maka Panglima TNI adalah seorang pembohong,” kata Sebyy lewat pesan singkatnya kepada Republika, di Jakarta, Kamis (9/2/2023).

Sebyy sebelumnya mengatakan, Kapten Philips merupakan tawanan yang tak akan dibebaskan sampai pemerintah Indonesia mengakui kemerdekaan Papua, dan TNI, serta Polri akan kaki dari Bumi Cenderawasih.

“Kami TPNPB Kodap III Ndugama-Derakma tidak akan pernah kasih kembali atau kasih lepas pilot yang kami sandera ini. Kecuali NKRI mengakui dan lepaskan kami dari negara kolonial Indonesia (Papua Merdeka),”] kata Sebyy, kemarin.

Klaim KKB ini sebelumnya dibantah oleh Panglima TNI Laksamana Yudo Margono. Menurut Yudo, tak pernah ada penyanderaan Pilot Susi Air. Yang ada kata dia, adalah penyerangan, dan pembakaran pesawat sipil Susi Air di Lapangan Udara Pora, di Nduga, Papua Pegunungan, pada Selasa (7/2/2023).

Yudo menegaskan pilot pesawat tersebut, lari berusaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelamatkan diri dari penyerangan oleh kelompok Egianus Kogoya tersebut.

“Nggak penyanderaan. Dia (pilot) kan menyelamatkan diri, selamatkan diri,” kata Panglima TNI di Jakarta, Rabu (8/2/2023).

Namun sampai saat ini, Kamis (9/2/2023), nasib dan keberadaan Kapten Philips belum diketahui, dan belum juga ditemukan. Sementara itu 15 pekerja pembangunan puskesmas di Distrik Paro, Nduga yang sebelumnya dikabarkan dalam penyerangan KKB sudah dievakuasi selamat ke Mimika, Timika, Rabu (8/2/2023).

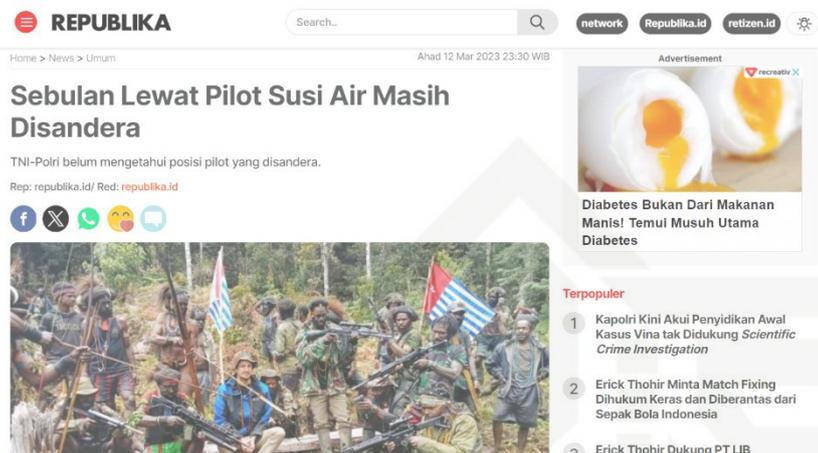
Lima penumpang Pesawat Susi Air yang dibawa oleh Kapten Philips, pun dikatakan selamat. Lima penumpang atas nama Demanus Gwijangge, Minda Gwijangge, Pelenus Gwijangge, Meita Gwijangge, dan Wetina W dievakuasi juga ke Timika.

Sedangkan proses pencarian Kapten Philips, Komandan Satuan Tugas (Kasatgas) Operasi Damai Cartenz 2023, Komisaris Besar (Kombes) Faizal Rahmadani kepada Republika, Kamis (9/2/2023) menyampaikan timnya masih terus melakukan penyisiran sejumlah kawasan di Paro, Nduga untuk melacak keberadaan Kapten Philips. “Kita masih terus melakukan pencarian terhadap pilot Susi Air,” kata dia singkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. **Judul** : **Sebulan Lewat Pilot Susi Air Masih Disandera**
Penulis : **republika.id**
Edisi : **12 Mar 2023, 19:49 WIB**



Tekberita “Sebulan Lewat Pilot Susi Air Masih Disandera”

Tni-polri belum mengetahui posisi pilot yang disandera.

Jayapura — aparat keamanan indonesia belum berhasil membebaskan pilot susi air berkewarganegaraan selandia baru, philip mark mahrtens, yang disandera kelompok separatis di Papua pegunungan. Sebulan lebih sejak penyanderaan dimulai pada 7 Februari lalu, tni-polri belum mengetahui posisi yang bersangkutan.

Pada jumat (10/3), tentara pembebasan nasional Papua barat (tpnpb-opm) kembali merilis kabar kondisi philip mark mahrtens. Dalam tujuh dokumentasi berupa video dan foto-foto tentang kondisi penyanderaan, kapten philip turut membacakan tuntutan tnpnb terhadap pemerintah indonesia dan komunitas internasional.

Dalam video pertama dengan durasi tak sampai dua menit, kapten philip menyampaikan, kkb yang tak akan membebaskannya sampai indonesia mengakui kemerdekaan Papua. “pilot tidak akan dibebaskan sampai Papua mendapat kemerdekaannya,” ujar kapten philip yang membacakan surat tuntutan kkb seperti dalam video rilis resmi tnpnb-opm yang diterima republika di jakarta, jumat (10/3).

Kkb dalam tuntutanannya, kata pilot berkebangsaan selandia baru itu, meminta negara asalnya agar menghentikan bantuan kerja sama militer dengan indonesia. Dan meminta selandia baru agar mendorong perserikatan bangsa-bangsa (pbb) untuk memediasi opm dengan pemerintah indonesia dan membicarakan kemerdekaan Papua. “opm akan membebaskan saya (kapten philip) setelah Papua merdeka,” kata kapten philip.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam video lanjutan, pemimpin kelompok separatisme bersenjata itu, egianus kogoya, menyatakan sejumlah tuntutan tambahan kepada pemerintah indonesia dan selandia baru serta sejumlah negara-negara anggota pbb. Egianus mengatakan, konflik bersenjata kkb dengan tni-polri di Papua harus dibahas di dewan keamanan (dk) pbb.

“tuntutan kami, tnpnb kodap iii ndugama-nderakma, segera konflik bersenjata di Papua, tnpnb dengan tni-polri dibawa ke dewan keamanan pbb. Dan memutuskan untuk hentikan kerja sama latihan tentara dan polisi indonesia,” ujar egianus.

Dia menyebut, agar negara-negara selandia baru, australia, inggris, amerika serikat (as), cina, prancis, dan rusia tak lagi menyokong persenjataan untuk indonesia. Pun juga tak membantu pelatihan militer serta kepolisian untuk indonesia. Dan, kata dia, tnpnb-opm meminta agar pbb mendesak indonesia untuk memberikan hak kemerdekaan terhadap Papua.

“kami ajar semua negara silakan bicara melalui ketua-ketua badan dan diplomat untuk kemerdekaan Papua,” kata egianus menambahkan.

Rilisan video ini adalah kali kedua kkb lakukan. Selasa (14/2) lalu, tnpnb-opm merilis video dan dokumentasi serupa menyangkut soal kondisi dan bukti penyanderaan kapten philips. Kapten philip dalam penyanderaan kkb sejak selasa, 7 Februari 2023 lalu.

Aksi penyanderaan itu terjadi setelah egianus kogoya dan kelompoknya melakukan serangan ke lapangan udara paro, di nduga, Papua pegunungan. Satu Pesawat Susi Air dibakar dalam penyerangan itu dan berhasil melakukan terhadap kapten philips.

Dalam perilisan kedua ini, kapten philips menyatakan keadaannya yang masih sehat dan tanpa kekurangan fisik apa pun selama dalam penyanderaan. Dalam dokumentasi kedua ini, memang masih tampak kapten philips dalam pengawalan ketat kelompok separatisme bersenjata laras panjang, pistol, panah, dan parang.

Akan tetapi, tak ada raut muka ketakutan dan bahasa tubuh yang menunjukkan adanya kekerasan fisik yang dia dapatkan. Kapten philips terlihat terawat dengan mengenakan raincoat biru dan bawahan cokelat terang serta topi bucket, juga mengenakan kalung panjang ciri khas adat Papua.

Tim satgas damai cartenz sejauh ini masih mengidentifikasi keaslian video yang berisi pernyataan pilot berkebangsaan selandia baru yang disandera kkb pimpinan egianus kogoya. Komandan satgas damai cartenz kombes faizal rahmadani kepada antara mengatakan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

identifikasi dilakukan untuk mengetahui apakah video dan foto-foto yang beredar itu baru atau lama.

Tim juga masih terus melakukan pencarian terhadap lokasi di mana kelompok separatis menahan sandera. Faizal yang juga menjabat sebagai dirkrimum polda Papua mengatakan, pihaknya sudah memperluas pencarian tidak saja di wilayah kabupaten nduga, tetapi juga sampai ke kabupaten lanny jaya.

“namun, sejauh ini belum ada tanda-tanda keberadaan pilot philip sehingga diduga egianus kogoya dan kelompoknya menyembunyikan sanderanya dengan berpindah-pindah,” kata kombes faizal.

Musuh bersama

Badan nasional penanggulangan terorisme republik indonesia (bnpt) mengingatkan pentingnya memastikan masyarakat tidak terbelah dalam mengatasi kelompok kriminal bersenjata (kkb). Bnpt mengajak masyarakat berprinsip bahwa kkb menjadi musuh yang harus dihadapi bersama.

"dalam menghadapi kelompok separatis teroris yang telah merugikan masyarakat, penting memastikan masyarakat tidak terbelah dan harus sepakat jika kkb Papua merupakan musuh bersama," kata kepala bnpt komjen polisi boy rafli amar di jakarta, jumat (10/3/2023).

Guna mencapai pemahaman itu, bnpt memberikan pandangan kepada masyarakat tentang paradigma nasional, hukum, motif, hingga gangguan keamanan mengapa kkb ditetapkan menjadi kelompok separatis teroris. Tujuannya agar masyarakat menyadari bahaya kkb.

"sehingga, masyarakat tidak terbelah dan sepakat bahwa mereka adalah musuh bersama," ujar boy rafli yang pernah menjabat kapolda Papua tersebut.

Boy rafli juga mengakui sudah menjadi tugas bnpt guna menjamin masyarakat waspada terhadap ideologi kekerasan yang mengarah pada terorisme. Boy rafli juga menekankan hal ini bertujuan melindungi masyarakat.

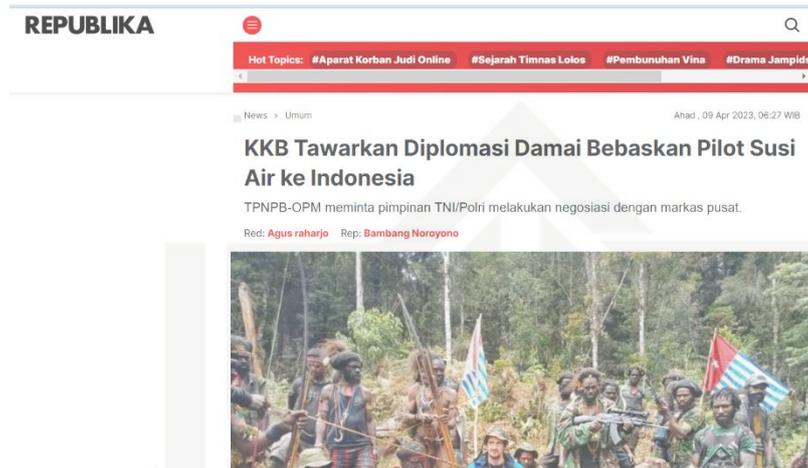
"tugas kita adalah memastikan masyarakat waspada terhadap ideologi ini dan ini juga upaya kita memberikan perlindungan kepada warga negara," ujar boy rafli. Sementara, deputi bidang pencegahan, perlindungan dan deradikalisasi bnpt mayjen tni nissan setiadi menyampaikan akan melakukan penguatan kewaspadaan masyarakat di tanah Papua.

"kita akan adakan warung nkri dan program prioritas dialog kebangsaan melalui forum koordinasi pencegahan terorisme (fkpt) Papua," kata nissan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. **Judul : KKB Tawarkan Diplomasi Damai Bebaskan Pilot Susi Air ke Indonesia**
Penulis : Bambang Noroyono
Edisi : Ahad 09 Apr 2023 06:27 WIB



Tek berita “KKB Tawarkan Diplomasi Damai Bebaskan Pilot Susi Air ke Indonesia”

REPUBLIKA, JAYAPURA — Kelompok separatisme bersenjata di Papua akan membebaskan Pilot Susi Air Kapten Philips Mark Marthen ke Pemerintah Indonesia. Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat-Organisasi Papua Merdeka (TPNPB-OPM) menawarkan jalur negosiasi dan diplomatik damai dalam membebaskan pilot berkebangsaan Selandia Baru itu.

Tawaran tersebut disampaikan TPNPB-OPM agar Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Polri menghentikan operasi militer bersenjata di Nduga, Papua Pegunungan. “Kami sampaikan kepada pemerintah Indonesia, dengan pimpinan TNI dan Polri, untuk segera hentikan operasi militer di Ndugama. Dan kami akan fokus untuk membebaskan sandera (Kapten Philips) melalui proses negosiasi, dan diplomatik damai,” kata Juru Bicara TPNPB-OPM Seby Sambom dalam siaran video yang diterima Republika, Sabtu (8/4/2023).

Seby tak memberikan informasi kapan negosiasi untuk membebaskan Kapten Philips tersebut akan dilakukan. Akan tetapi, Seby mengatakan, TPNPB-OPM sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam penyanderaan Kapten Philips tersebut, siap menerima perwakilan Indonesia dalam negosiasi dan misi diplomatik damai perilisan Kapten Philips.

“Kami siap melaksanakan itu,” ujar Seby menambahkan. Seby menambahkan, pembebasan Kapten Philips ke pihak Indonesia, tak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa langsung melakukan negosiasi dengan pasukan penyandera. Sebyy mengatakan, agar pemimpin TNI maupun Polri dapat melakukan negosiasi damai dengan pihak tertinggi di TPNPBOPM.

“Pimpinan TNI dan Polri tidak mungkin untuk melakukan negosiasi dengan Panglima Egianus Kogoya dengan pasukannya. Untuk kepentingan Papua, mau tidak mau, atau suka tidak suka, harus bernegosiasi dengan TPNPB markas pusat,” ujar Sebyy.

Pernyataan TPNPB-OPM menawarkan jalur negosiasi dan diplomatik damai untuk membebaskan Kapten Philips ini merupakan sikap pelunakan terhadap pemerintah Indonesia. Sebelumnya, TPNPB-OPM menegaskan tak akan membebaskan Kapten Philips sampai pemerintah Indonesia memberikan hak kemerdekaan untuk Papua.

Kapten Philips disandera Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) sejak 7 Februari 2023. Penyanderaan tersebut dilakukan setelah separatisme bersenjata yang dipimpin Egianus Kogoya melakukan penyerangan di Lapangan Udara, Paro, di Paro, Nduga, Papua Pegunungan.

Dalam penyerangan tersebut, sayap bersenjata kelompok prokemerdekaan Papua itu, membakar pesawat terbang milik maskapai swasta Susi Air. Dua bulan penyanderaan tersebut, pihak pemerintah Indonesia, pun melakukan serangkaian operasi untuk misi pembebasan tersebut.

Operasi pembebasan yang dilakukan pemerintah Indonesia termasuk dengan keputusan TNI dan Polri melakukan pengerahan pasukan militer dan korps tempur dari satuan khusus TNI-Polri untuk mengejar Egianus Kogoya dan kawanannya di wilayah-wilayah yang dikuasi oleh KKB di kawasan Nduga. Operasi pembebasan juga dengan melakukan pengetatan serta pengepungan kelompok penyandera oleh pasukan gabungan Satgas Damai Cartenz.

Operasi pembebasan yang dilakukan pemerintah Indonesia juga turut menjajaki pendekatan persuasif dengan mengandalkan komunikasi tokoh adat, dan agamawan di Papua agar Egianus Kogoya melepaskan Kapten Philips. Operasi pembebasan yang dilakukan pemerintah Indonesia, juga dengan meminta Polda Papua melakukan penegakan hukum atas peristiwa penyerangan dan pembakaran, serta penyanderaan Kapten Philip tersebut.

Kasatgas Humas Damai Cartenz Komisaris Besar (Kombes) Donny Charles menyampaikan, sudah mengidentifikasi 15 anggota KKB yang terlibat dalam aksi sepihak di Lapangan Udara Paro tersebut. Menurut Kombes Donny, 15 pelaku penyerangan tersebut, semuanya

ditetapkan sebagai tersangka, dan berstatus DPO.

“Selain Egianus Kogoya, 15 tersangka yang bertatus DPO terkait dengan penyerangan dan pembakaran Pesawat Susi Air tersebut adalah LLK, KG, DT, BT, MT, KT, MG, AT, KG, MG, SK, AK, BG, dan IG. Semua tersangka dan DPO tersebut adalah anggota KKB,” kata Kombes Donny kepada Republika, pada Selasa (28/3/2023).

Dia menambahkan, Operasi Damai Cartenz masih tetap mengutamakan pendekatan persuasif. Yakni, agar kelompok Egianus Kogoya itu menyerahkan diri ke pihak aparat keamanan Indonesia dan melepaskan Kapten Philips.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Riwayat Hidup Penulis



Sherly Permita lahir pada tanggal 7 Januari 2002 di Pekanbaru. Penulis merupakan keturunan dari Marnelis (Ibu) dan Alm Robinson (Ayah) sebagai anak tunggal. Bertempat tinggal di Kota Duri Provinsi Riau. Pendidikan pertama yang ditempuh; SD IT Al-Jauhar pada tahun 2008 kemudian lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan ke SMPN 09 Madau pada tahun 2014 lalu lulus pada 2017. Kemudian pada tahun 2017 melanjutkan SMA di SMAN 03 Mandau dan lulus pada 2020. Kemudian tercatat sebagai mahasiswi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (FDK) Jurusan Ilmu Komunikasi pada tahun 2020. Pada saat menjadi mahasiswi, penulis pernah melaksanakan program magang yang dilaksanakan oleh pihak UIN SUSKA secara mandiri. Peneliti melakukan magang selama tiga bulan pada salah satu media yaitu perusahaan media Gatra Media Group, Jakarta. Penulis melaksanakan penulisan penelitian di kota pekanbaru dengan cara menganalisis berita-berita atau data sekunder yang berkaitan dengan kepenulisan skripsi. Dengan ketekunan dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Analisis Framing Pemberitaan Penyanderaan Pilot Susi Air oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua di Republika”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.